

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) JAWA TENGAH 2010



**KERJASAMA  
BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH  
BPS PROVINSI JAWA TENGAH**



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH TAHUN 2010**  
*Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2010*

No. Katalog/*Catalog Number* : 9302005.33  
ISSN : 0126-4796  
No. Publikasi/*Publication Number* : 33550.1101  
Ukuran Buku/*Book Size* : 8,5 In x 11 In  
Jumlah Halaman/*Total Pages* : 142

Naskah/*Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah  
*BPS-Statistics of Jawa Tengah Province*

Penyunting /*Editor* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
*Region Account and Analysis Division*

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
*Region Account and Analysis Division*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah  
*BPS-Statistics of Jawa Tengah Province and Regional Development Planning  
Board of Jawa Tengah Province*

Dicetak oleh/*Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah Tahun 2010 merupakan hasil kerja tim BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah bersama Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Publikasi ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan bidang ekonomi di Jawa Tengah.

Publikasi ini menyajikan data kegiatan ekonomi, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Selain menyajikan nilai nominal juga disajikan tabel-tabel hasil olahan seperti distribusi persentase, laju pertumbuhan ekonomi, indeks perkembangan, indeks berantai dan indeks harga implisit.

Disadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kelemahan dalam publikasi ini. Koreksi dan saran yang bersifat konstruktif selalu diharapkan untuk penyempurnaan isi dan bentuk publikasi ini pada penerbitan selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2011

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH,

Herru Setiadhie, SH, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19601014 198903 1 002

## PREFACE

*Publication Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Central Java in 2010 was the result of teamwork BAPPEDAs Central Java province with Central Bureau of Statistics of Central Java Province. This publication can be used by local governments as a basis for planning and evaluation of economic development in Central Java.*

*This publication presents data about economic activity, both at current prices and constant prices of 2000. In addition to presenting the nominal value of the tables are also presented its product as a percentage distribution, the rate of economic growth, development index, chain index and implicit price index.*

*Fully aware that there are weaknesses in this publication. Corrections and constructive suggestions are always expected to improve the content and form of this publication in the next publication. To all those who have helped up to the realization of this publication, we would like to thank you.*

*Semarang, October 2011*

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH,**

*Herru Setiadhie, SH, M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19601014 198903 1 002*

## P R A K A T A

Buku Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2010 merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun atas kerjasama BPS Provinsi Jawa Tengah dengan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Jawa Tengah secara deskriptif, yang ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel PDRB tahun 2008 – 2010 baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000 dalam bentuk nilai nominal dan persentase.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Gubernur Jawa Tengah, yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah sehingga memungkinkan terbitnya buku ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas/Instansi Provinsi Jawa Tengah serta semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2011

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH  
KEPALA,

R. LUKITO PRAPTOPRIJOKO, MA

NIP : 19530921 197603 1 001

## FOREWORD

*Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2010 is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Jawa Tengah Province and the Regional Development and Planning Board of Jawa Tengah. This publication presents an overview of the economy of Jawa Tengah, and covers data of Gross Regional Domestic Product 2008 – 2010, at current and 2000 constant market prices both in form of nominal and percentage figures.*

*I would like to express my gratitude to His Excellency the Governor of Jawa Tengah and Head of Regional Development and Planning Board of Jawa Tengah Province for providing the guidance and support to make this publication. Further more we also thanks to all the public and all parties who contributed to this publication.*

*Hopefully, this publication will be beneficial.*

*Semarang, October 2011*

*BPS-STATISTICS OF  
JAWA TENGAH PROVINCE  
Head,*

*R. LUKITO PRAPTOPRIJOKO, MA  
NIP : 19530921 197603 1 001*

## PENJELASAN

Salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, penyempurnaan cakupan data dan metodologi telah dilakukan pada publikasi ini.

Publikasi ini memuat tinjauan mengenai perkembangan perekonomian Jawa Tengah yang disajikan secara series dan deskriptif. Untuk melengkapi ulasan tabel-tabel dalam publikasi ini, diberikan pula konsep, definisi dan penjelasan PDRB menurut lapangan usaha dan jenis penggunaannya. Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sementara dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya.

Guna memudahkan pemakai data serta untuk kelengkapan informasi, publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bagian yaitu :

- Bagian I : Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2010 menurut Lapangan Usaha/Sektoral, berikut ulasannya
- Bagian II : Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2010 menurut Penggunaan, berikut penjelasannya
- Bagian III : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se Jawa Tengah Tahun 2010

### TIM PENYUSUN

## EXPLANATION

*A very important statistical data for the purposes of evaluation and planning of macro-economic, among other things, is Gross Regional Domestic Product (GRDP). Meanwhile, improvement in covering more complete data and in method of estimation has been implemented in this publication.*

*This publication covers an overview of the economy of Jawa tengah Province at series data and descriptive type. Also it provides concepts, definitions and descriptions of GRDP by sectors of origin and by expenditure categories. Several figures are presented in preliminary estimate, particularly for 2010 due to the less complete basic data which will be revised in the subsequent publication.*

*This publication is divided into 3 (three) parts by which simplifies the users and equipment of information, i.e :*

- Part I : Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2010 by Industrial Origin, and analyze*
- Part II : Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2010 by Expenditure, and explanation*
- Part III : Gross Regional Domestic Product of Regencies / Municipalities in Jawa Tengah 2010*

**TEAM**



## DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR / PREFACE	iii
PRAKATA / FOREWARD	v
PENJELASAN TEAM PENYUSUN / EXPLANATION	vii
DAFTAR ISI / CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL / TABLE LIST	
DAFTAR GRAFIK / FIGURE LIST	

### BAGIAN I / PART I

#### PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH TAHUN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA / SEKTORAL

#### GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF CENTRAL JAVA 2010 BY INDUSTRIAL ORIGIN/SECTORS

<b>I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION</b>	
1.1 Umum / <i>General</i>	3
1.2 Pengertian PDRB / <i>GRDP Meaning</i>	3
1.3 Kegunaan PDRB / <i>GRDP Benefits</i>	7
1.4 Metode Dasar untuk Penghitungan PDRB Riil / <i>Method to Estimation of Real GRDP</i>	8
<b>II. ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2010 / A REVIEW OF CENTRAL JAVA ECONOMY 2010</b>	
2.1 Umum / <i>General</i>	11
2.2 PDRB dan Perkembangannya / <i>GRDP and The Development</i>	11
2.3 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah / <i>Central Java Economic Growth</i>	12
2.4 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Jawa Tahun 2008–2010 / <i>Economic Growth Provinces in Java 2008 – 2010</i>	12
2.5 Struktur Ekonomi Jawa Tengah / <i>Economic Structure of Central Java</i>	14
2.6 PDRB Per Capita Jawa Tengah / <i>GRDP Per Capita Jawa Tengah</i>	15
2.7 Pertumbuhan Ekonomi 6 Provinsi di Jawa Tahun 2008 - 2010 / <i>Economic Growth of Six Provinces in Java during 2008 - 2010</i>	16

<b>III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA/SEKTORAL / INDUSTRIAL ORIGIN / SECTORAL DESCRIPTION</b>	
3.1 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	49
3.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	53
3.3 Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	55
3.4 Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	57
3.5 Bangunan / <i>Construction</i>	59
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, &amp; Restaurant</i>	60
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and communication</i>	63
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial, Ownership Rental and Business Services</i>	68
3.9 Jasa-Jasa / <i>Services</i>	72

## **BAGIAN II / PART II**

### **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH TAHUN 2010 MENURUT PENGGUNAAN / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF CENTRAL JAVA 2010 BY EXPENDITURE**

<b>I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION</b>	81
<b>II. METODE PENGHITUNGAN / METHODS OF ESTIMATION</b>	83
2.1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	84
2.2 Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non-Profit Institution Consumption Expenditure</i>	86
2.3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	87
2.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	87
2.5 Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	88
2.6 Ekspor dan Impor / <i>Export and Import</i>	88

**III. ULASAN SINGKAT KOMPONEN PENGGUNAAN PDRB JAWA  
TENGAH TAHUN 2010 / A BRIEF REVIEW ON GRDP COMPONENTS  
BY EXPENDITURE IN JAWA TENGAH 2010**

3.1	Pendahuluan / <i>Introduction</i>	91
3.2	Perkembangan Kelompok Konsumsi / <i>Growth of Consumption</i>	92
3.3	Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	93
3.4	Perkembangan Ekspor dan Impor / <i>Export and Import Progress</i>	94

**BAGIAN III / PART III**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAERAH KABUPATEN/KOTA  
SE JAWA TENGAH TAHUN 2010 / GROSS REGIONAL DOMESTIC  
PRODUCT OF REGENCY / MUNICIPALITY IN JAWA TENGAH 2010**

**I. PENDAHULUAN / INTRODUCTIONS**

3.1	U m u m / <i>General</i>	109
3.2	Tujuan Penyajian / <i>Presentation Objectives</i>	109
3.3	Metode Penghitungan / <i>Calculation Methods</i>	110

**II. SUMBANGAN PDRB TUJUH KABUPATEN/KOTA TERHADAP  
EKONOMI JAWA TENGAH, TAHUN 2009 - 2010 / THE  
CONTRIBUTION FROM SEVEN MUNICIPALITIES TO CENTRAL  
JAVA ECONOMY, 2009 - 2010**

111

## DAFTAR TABEL / TABLE LIST

### BAGIAN I

<u>Tabel</u> Table	1.2.1.	PDRB Per Kapita Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>GRDP Per Capita of Jawa Tengah 2008 – 2010</i>	15
<u>Tabel</u> Table	1.2.2.	Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2008—2010 <i>Economic Growth of Six Province in Jawa, 2008—2010</i>	17
<u>Tabel</u> Table	1.2.3.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Prices in Jawa Tengah Province 2008 – 2010 (Millions Rupiahs)</i>	19
<u>Tabel</u> Table	1.2.4.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 , Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 - 2010 (Millions Rupiahs)</i>	21
<u>Tabel</u> Table	1.2.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah Province 2008 – 2010 (percent)</i>	23
<u>Tabel</u> Table	1.2.6.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 – 2010 (percent)</i>	25
<u>Tabel</u> Table	1.2.7.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Index of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	27

<u>Tabel</u> Table	1.2.8.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (Taun 2000=100) <i>Index of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 – 2010(2000=100)</i>	29
<u>Tabel</u> Table	1.2.9.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah 2008 – 2010 (percent)</i>	31
<u>Tabel</u> Table	1.2.10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 – 2010 (percent)</i>	33
<u>Tabel</u> Table	1.2.11.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	35
<u>Tabel</u> Table	1.2.12.	Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	37
<u>Tabel</u> Table	1.2.13.	Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Per Capita Regional Income at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	38
<u>Tabel</u> Table	1.2.14.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Index of per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	39
<u>Tabel</u> Table	1.2.15.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Index of per Capita Regional Income at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 – 2010</i>	40

<u>Tabel</u> Table	1.2.16.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Growth Rate of Per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2008 – 2010(percent)</i>	41
<u>Tabel</u> Table	1.2.17.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional per Capita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Growth Rate of Per Capita Regional Income at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	42
<u>Tabel</u> Table	1.2.18.	Indeks Implisit Pendapatan Regional Per Kapita Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2008 – 2010 <i>Implicit Index of Per Capita Regional Income in Jawa Tengah Province 2008 – 2010</i>	43
<u>Tabel</u> Table	1.2.19.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	44
<u>Tabel</u> Table	1.2.20.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2008 - 2010</i>	45
<u>Tabel</u> Table	1.2.21.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 <i>Index of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2008 – 2010</i>	46
<u>Tabel</u> Table	1.2.22.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2008 – 2010 (percent)</i>	47
<u>Tabel</u> Table	1.2.23.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2008 – 2010 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2008 – 2010</i>	48

<u>Tabel</u> Table	1.3.1.	Output Sektor Pertanian Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Agriculture Sector in Jawa Tengah Province 2008 - 2010 (Million upiah)</i>	52
<u>Tabel</u> Table	1.3.2.	Output Sektor Pertambangan dan Penggalian Jawa Tengah Tahun 2008 -2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Mining and Quarrying Sector in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	54
<u>Tabel</u> Table	1.3.3.	Output Sektor Industri Pengolahan Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah ) <i>Output of Manufacturing Industries in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	56
<u>Tabel</u> Table	1.3.4.	Output Sektor Listrik, Gas dan Air Minum Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Electricity, Gas and Water Supply in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	58
<u>Tabel</u> Table	1.3.5.	Output Sektor Bangunan Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Construction Sector in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	60
<u>Tabel</u> Table	1.3.6.	Output Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Trade, Hotel and Restaurant in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	62
<u>Tabel</u> Table	1.3.7.	Output Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Transportation and Communication Sector in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	67
<u>Tabel</u> Table	1.3.8.	Output Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan di Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Financial, Ownership &amp; Business Services Sector in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	70
<u>Tabel</u> Table	1.3.9.	Output Sektor Jasa-jasa Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Output of Services Sector in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	74

## BAGIAN II

<u>Tabel</u> Table	2.3.1.	Distribusi Persentase PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of GRDP by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2008 - 2010 (percent)</i>	91
<u>Tabel</u> Table	2.3.2.	Nilai Konsumsi Rumah tangga, Lembaga Swasta Nirlaba dan Pemerintah Jawa Tengah Tahun 2007 - 2010 (milyar rupiah) <i>Value of Household, Private Non Profit Institution and Government at Constant prices 2000 Jawa Tengah 2007 - 2010 (Billion Rupiahs)</i>	92
<u>Tabel</u> Table	2.3.3.	Investasi Jawa Tengah Tahun 2007 - 2010 (milyar rupiah) <i>Investment of Jawa Tengah 2007 - 2010 (Billion Rupiahs)</i>	93
<u>Tabel</u> Table	2.3.4.	Nilai Ekspor dan Impor Barang dan Jasa Jawa Tengah Tahun 2007 - 2010 (Milyar Rupiah) <i>Value of Export and Import Goods and Services at Jawa Tengah in 2007 - 2010 (Billion Rupiahs)</i>	94
<u>Tabel</u> Table	2.3.5.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	97
<u>Tabel</u> Table	2.3.6.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Million Rupiahs)</i>	98
<u>Tabel</u> Table	2.3.7.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2008 - 2010 (percent)</i>	99
<u>Tabel</u> Table	2.3.8.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2008 - 2010 (percent)</i>	100



<u>Tabel</u> Table	2.3.9.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2008 – 2010 (Percent)</i>	101
<u>Tabel</u> Table	2.3.10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2008 - 2010 (Percent)</i>	102
<u>Tabel</u> Table	2.3.9.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2008 – 2010</i>	101
<u>Tabel</u> Table	2.3.10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2008 - 2010</i>	102
<u>Tabel</u> Table	2.3.11.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2008 – 2010</i>	103
<u>Tabel</u> Table	2.3.12.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Trend Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2008 – 2010</i>	104
<u>Tabel</u> Table	2.3.13	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Jawa Tengah 2008 – 2010</i>	105

### BAGIAN III

<u>Tabel</u> Table	3.2.1	Sumbangan PDRB 7 (tujuh) Kabupaten / Kota Terhadap PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku, Tanpa Migas Tahun 2009 - 2010 (Persen) <i>Contributions From 7 (seven) Municipalities / Regencies To Jawa Tengah GRDP at Current Prices, Non Oil-Gas During 2009 – 2010 (Percent)</i>	111
<u>Tabel</u> Table	3.2.2	Sumbangan PDRB 7 (tujuh) Kabupaten / Kota Terhadap PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tanpa Migas Tahun 2009 - 2010 (Persen) <i>Contributions From 7 (seven) Municipalities / Regencies To Jawa Tengah GRDP Constant Prices 2000, Non Oil-Gas During 2009 – 2010 (Percent)</i>	113
<u>Tabel</u> Table	3.2.3.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010, Tanpa Migas (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah 2008 – 2010 (Million Rupiahs)</i>	115
<u>Tabel</u> Table	3.2.4.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten / Kota di Jawa Tengah, Tanpa Migas, Tahun 2008 – 2010 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 by Municipalities / Regencies in Jawa Tengah, Non Oil Gas, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)</i>	116
<u>Tabel</u> Table	3.2.5.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten / Kota di Jawa Tengah, Tanpa Migas Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah, Non Oil Gas, 2008 – 2010 (percent)</i>	117
<u>Tabel</u> Table	3.2.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tanpa Migas, Tahun 2008 – 2010 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 by Municipalities/ Regencies in Jawa Tengah, Non Oil Gas 2008 - 2010 (percent)</i>	118
<u>Tabel</u> Table	3.2.7.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah 2008 - 2010</i>	119

<u>Tabel</u> Table	3.2.8.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tanpa Migas, Tahun 2008 - 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Municipalities / Regencies in Jawa Tengah, Non Oil Gas, 2008 - 2010 (percent)</i>	120
<u>Tabel</u> Table	3.2.9.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten /Kota di Jawa Tengah, Tanpa Migas, Tahun 2008 - 2010 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Municipalities/Regencies at Constant prices 2000 in Jawa Tengah, Non Oil Gas, 2008 - 2010 (percent)</i>	121
<u>Tabel</u> Table	3.2.10.	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010, Tanpa Migas (persen) <i>Per Capita GRDP at Current Prices by Municipalities / Regencies in Jawa Tengah 2008 - 2010, non oil-gas (percent)</i>	122
<u>Tabel</u> Table	3.2.11.	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010, Tanpa Migas (Rupiah) <i>Per Capita GRDP at Constat Prices 2000 by Municipalities / Regencies in Jawa Tengah 2008 – 2010, Non Oil-Gas (Rupiah)</i>	123

**DAFTAR GRAFIK /  
FIGURE LIST**

<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	1.2.1	PDRB Jawa Tengah Tahun 2008 - 2010 <i>Jawa Tengah GRDP, 2008 - 2010</i>	12
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	1.2.2	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2006 - 2010 <i>Economic Growth of Jawa Tengah 2006 - 2010</i>	13
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	1.2.3	Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2008—2010 <i>Economic Sector Growth of Jawa Tengah, 2008 - 2010</i>	13
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	1.2.4	Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2010 <i>Jawa Tengah Economic Structure 2010</i>	14

<http://jateng.bps.go.id>

<http://jateng.bps.go.id>

# BAGIAN I

**PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA**

## I. PENDAHULUAN

### I. INTRODUCTION

#### 1.1 Umum

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah yang disajikan secara series memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Bagi pengguna data akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan, seperti untuk perencanaan, evaluasi maupun kajian.

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2010 menunjukkan arah pertumbuhan yang lebih cepat dibanding tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,10 persen, lebih tinggi jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2009 yang sebesar 4,58 persen. Kinerja perekonomian nasional tersebut sejalan dengan perekonomian regional. Perekonomian Jawa Tengah secara makro meningkat sebesar 5,84 persen pada tahun 2010, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2009 (5,14 persen).

#### 1.2. Pengertian PDRB

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku meng-

#### 1.1 General

*The Jawa Tengah Gross Regional Domestic Product (GRDP) served serially gives the description of the macro-economic performance every period. Therefore, the regional economic aim will be clearer. In condition, it will be useful for many interest, such as planning, evaluation and research.*

*The conditional of national economy during 2010 showed the higher direction compared by the year beforehand. This was shown by the economic growth to 6.10 percent, higher than being compared by the growth of economics in 2009 that of 4.58 percent. The achivement of national economy was in line with the regional economy. The economy of Jawa Tengah in a macro manner increased of 5.84 percent during 2010, that was higher than in 2009 (5.14 percent).*

#### 1.2 GRDP Meaning

*GRDP is defined as a total value added created from all economics unit in a certain region, or a total of final goods and services produced by all economic unit of certain region.*

gambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, di mana dalam penghitungan ini digunakan harga tahun 2000.

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Angka-angka PDRB dapat di hitung dengan tiga pendekatan, yaitu:

#### **a. Menurut Pendekatan Produksi**

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah/provinsi dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu 1. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan; 2. Pertambangan dan penggalan; 3. Industri pengolahan; 4. Listrik, gas, dan air bersih; 5. Konstruksi; 6. Perdagangan, hotel & restoran; 7. Pengangkutan dan komunikasi; 8. Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; 9. Jasa - jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah.

*GRDP at current prices depicted value added of all goods and services produced calculated by using the existing prices of that year, while GRDP at constant depicted the value added of all goods and services calculated by using the fix prices of certain year (base year) namely the year 2000.*

*The GRDP at current prices have advantages for showing economic structures, and the GRDP at constant prices for knowing economic growth. The GRDP data can be computed by three approaches, namely :*

#### **a. Production approach**

*GRDP is a total of final product produced from all production units in a region/province for a certain period (usually a year ).*

*The production units in this presentation are grouped into 9 sectors of origin, these are :* 1. Agriculture, live-stock, forestry and fishery; 2. Mining and quarrying; 3. Manufacturing; 4. Electricity, gas, and water supply; 5. Construction; 6. Trade, hotel, and restaurant; 7. Transportation and communication; 8. Bank, rental & business services; 9. Services including services provided by government.

## **b. Menurut Pendekatan Pendapatan**

PDRB merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor.

## **c. Menurut Pendekatan Pengeluaran**

PDRB adalah semua komponen pengeluaran akhir seperti:

- (1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
- (2) Konsumsi Pemerintah
- (3) Pembentukan modal tetap bruto,
- (4) Perubahan stok,
- (5) Ekspor neto jangka waktu tertentu. Ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor - faktor

## **b. Income Approach**

*GRDP is a total of compensations of production factors engaged in production process in a region/province and for certain period (usually in a year). The compensations are wages, land rental, capital interest and profits, all before taxes. Total of the income components in a sector is called gross value added. It therefore, the GRDP is a total of value added of all economic sectors (sectors of origin).*

## **c. Expenditure Approach**

*GRDP is a total components of final demand, which are*

- (1) Household and Non profit institution expenditures,
- (2) Government consumption,
- (3) Gross Domestic fixed capital formation,
- (4) Change in stock, and
- (5) Net Export (export minus import).

*The three approaches conceptually, give the same results for total final goods and services, total income for production factors and total expenditure. Other*



produksinya. PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto. Selain itu dari PDRB dapat diturunkan ukuran-ukuran penting lainnya, yakni:

### **1. Produk Regional Bruto**

Merupakan produk domestik regional bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar provinsi.

Pendapatan neto ini sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk suatu provinsi yang diterima dari luar provinsi dikurangi pendapatan penduduk provinsi lain / asing yang diperoleh di provinsi tersebut.

### **2. Produk Regional Neto atas dasar harga berlaku**

Merupakan produk regional bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.

### **3. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi (Pendapatan Regional)**

Adalah produk regional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi subsidi pemerintah. Pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan dari barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak

*figures, derived from GRDP, are also valuable for economic indicators, namely :*

### **1. Gross Regional Product**

*It is derived from GRDP plus net income from to abroad/other regions.*

*Term net refers to the income of production factors (labour and capital) received abroad minus income received by other residents in Jawa Tengah.*

### **2. Net Regional Product at current prices**

*It is obtained from Gross Regional Product less by the desreciation of capital goods used in production process for a year.*

### **3. Net Regional Product at factor cost (Regional Income)**

*It is the Regional Product at current prices minus net the indirect taxes. The net indirect taxes is the indirect taxes collected by the government minus the government subsidy. The indirect taxes and subsidies are levied on goods and*

tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi adalah sebaliknya.

#### **4. Angka-angka per kapita**

Adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi seperti pada butir-butir di atas dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

### **1.3 Kegunaan PDRB**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain:

- a. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan oleh suatu provinsi. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
- b. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/provinsi.
- c. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan/setiap sektor dari tahun ke tahun.
- d. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor - sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

*services produced or sold. The indirect taxes affect to increasing prices, whereas the subsidy conversely.*

#### **4. Per Capita figures**

*These figures are obtained by dividing those economic indicators by mid year population of a region.*

### **1.3 The Benefits of GRDP**

*The benefits of Regional Income Statistics are :*

- a. *GRDP at current prices shows the capability of economic resources to produce product in a region. A large value of GRDP shows a strong economic capability.*
- b. *GRDP at current prices shows the income received by the resident of a region.*
- c. *GRDP at a constant prices give a picture for economic growth rate for the whole or spesific sector annually.*
- d. *Distribution of GRDP at current prices by sector shows the economic structure of a region. A big share of the sector plays as a basis of the region economy.*

- e. PDRB harga berlaku menurut penggunaan menunjukkan bagaimana produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi, dan diperdagangkan dengan pihak luar.
- f. Distribusi PDRB menurut penggunaan menunjukkan peranan kelembagaan menggunakan barang/jasa yang dihasilkan sektor ekonomi.
- g. PDRB menurut penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk pengukuran laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri, perdagangan antar pulau/provinsi.
- h. PDRB dan PRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PRB per kepala atau persatu orang penduduk.
- i. PDRB dan PRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita.

#### 1.4 Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Riil

Angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun setiap agregat ekonomi, seperti PDRB, nilai tambah sektoral, maupun komponen penggunaan. Pada dasarnya dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

- e. *GRDP at current prices by expenditure shows the use of goods and services for consumption investment, and trade of overseas and over region.*
- f. *Distribution of GRDP by expenditure explains the share of institution product by economic sectors.*
- g. *GRDP at constant prices by expenditure has benefits for exposing the real growth of consumption, investment, and trade.*
- h. *Per capita GRDP and GRP at current prices give a clue of GRDP and GRP per person.*
- i. *Per capita GRDP and GRP have benefits for exposing economic growth.*

#### 1.4 Method to Estimation of Real GRDP

*As already explained before the importance of the estimation of regional income at constant prices is to show year to year real growth of economic aggregates. The aggregate measures one may be interested in are Gross Regional Domestic Product, sectoral value added, expenditure component of gross regional domestic product,*

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan menilai produksi masing-masing tahun menggunakan harga tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Indeks produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik, namun apabila angka-angka tersebut tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan suatu tahun diperoleh dengan mengalikan nilai tambah tahun dasar dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan. Indeks harga dapat berupa indeks harga perdagangan besar, indeks harga produsen dan indeks harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya (2000).

*and regional income. Sectoral value added at constant prices, may be computed using one of three methods, each of which will be described below:*

*a. Revaluation*

*Revaluation is conducted by evaluating each year's production using base year's prices.*

*b. Extrapolation*

*The importance of this method is to choose extrapolator. The production index, generally termed extrapolator, can constitute that year's index of productions or an index derived from several production indicators such as manpower, number of establishment etc., which closely related with the production activities whose value added are being estimated. Extrapolation may also be computed by multiplying output at constant prices with the (fixed) ratio of value added to output.*

*c. Deflation*

*This methode is obtained by dividing each year's value added at current market prices with the respective year's price index. The price index used, may be the wholesale price index, the consumer price index, producer price index. The price index used, often called deflator by base year (2000).*

## II. ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2010

### II. REVIEW OF JAWA TENGAH ECONOMY 2010

#### 2.1. Umum

Pada tahun 2010 kondisi perekonomian nasional mulai bangkit dari dampak krisis keuangan global yang menimpa sebagian besar negara-negara di dunia pada tahun 2007. Dampak dari krisis tersebut sangat dirasakan oleh sektor ekonomi yang menghasilkan komoditas ekspor. Bahkan pada pertengahan tahun 2008 banyak perusahaan yang tidak mampu memasarkan produknya ke luar negeri, sehingga untuk mengurangi biaya produksi terjadi PHK terhadap ribuan karyawan perusahaan. Namun saat ini perekonomian mengalami penyesuaian yang mengarah pada kestabilan makroekonomi. Pertumbuhan ekonomi nasional meningkat cukup signifikan, yaitu dari 4,58 persen pada tahun 2009 menjadi 6,10 persen pada tahun 2010.

Kondisi serupa juga terjadi di Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi meningkat dari 5,14 persen di tahun 2009 dan 5,84 persen pada tahun 2010. Secara sektoral, semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif.

#### 2.2. PDRB dan Perkembangannya

Tabel 1.2.1 menjelaskan bahwa PDRB Jawa Tengah pada tahun 2010 atas dasar

#### 2.1. General

*In 2010, national economy has started to rise from the effect of global monetary crisis that happened to most countries in the world since 2007. The effect of this crisis influenced economic sectors producing export commodity. Even, mid 2008 many companies did not be able to market their product overseas. Thus, for reducing production cost, the companies did redundancies thousands of their employees. However, recently, economic condition moved toward the stability of macroeconomic. As a result, the national economy significantly grew 4.58 percent in 2009 and 6.10 percent in 2010.*

*According to national economic condition, economic growth of Jawa Tengah increased 5.14 percent and 5.84 percent in 2009 and 2010, respectively. Moreover, all economic sectors in Jawa Tengah sectorally grew up positively.*

#### 2.2. GRDP and The Development

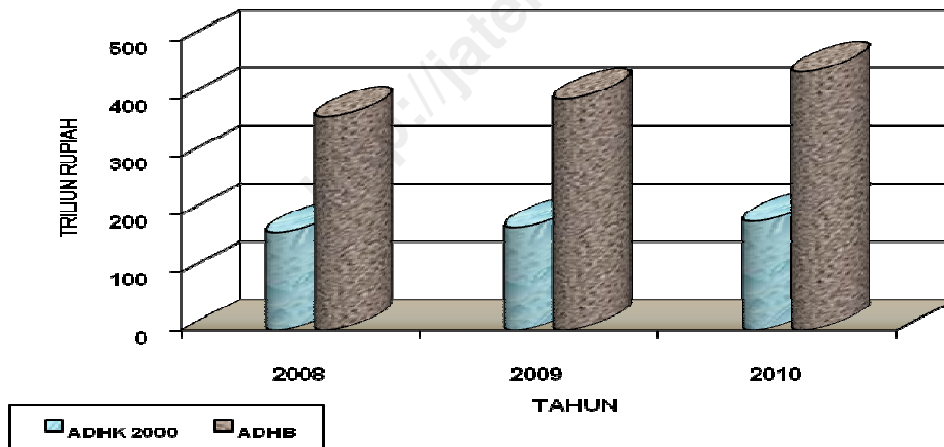
*Table 1.2.1 shows that Jawa Tengah GRDP in 2010 was 444 396,47 billion rupiahs based on*

harga berlaku sebesar 444 396,47 milyar rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 186 995,48 milyar rupiah. Dengan demikian, pada tahun 2010 besaran PDRB Jawa Tengah atas dasar harga berlaku menjadi 3,87 kali dari tahun 2000 dan PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi 1,63 kali.

### 2.3. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2010 secara agregat cukup dinamis yaitu mencapai 5,84 persen. Selama periode 2008–2010, perekonomian Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu di atas 5 persen.

**Grafik 1.2.1** PDRB Jawa Tengah Tahun 2008–2010  
*Figure 1.2.1* Jawa Tengah GRDP, 2008–2010



### 2.4. Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010

Tabel 1.2.3 menjelaskan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2006 - 2010. Selama periode tersebut

*current price and 186 995,48 billion rupiahs based on constant price. Thus, Jawa Tengah GRDP based on current price was 3.87 times and GRDP based on constant price increased up to 1.63 times from 2000 to 2010.*

### 2.3. Jawa Tengah Economic Growth

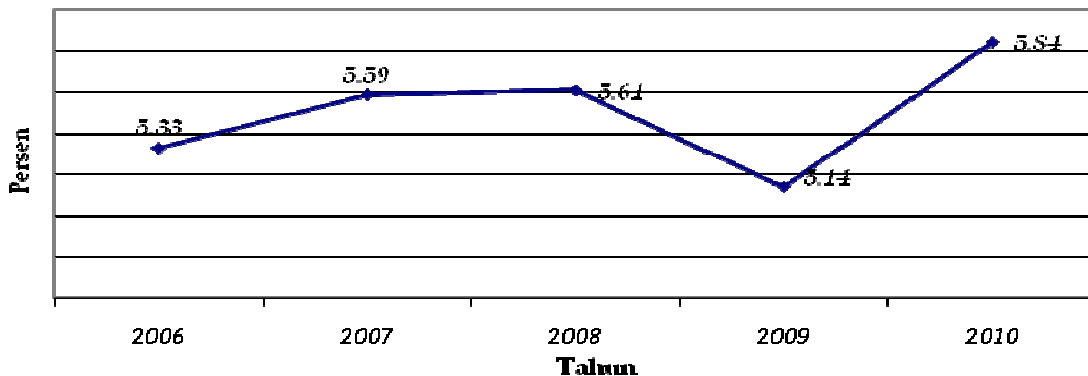
*Agregately, Jawa Tengah economic growth in 2010 was quite dynamic around 5.84 percent. During the 2008–2010 period, Jawa Tengah economic experienced the growth above 5 percent.*

### 2.4. Economic Sector Growth in Central Java During 2008 – 2010

*Table 1.2.3 represents the growth of all economic sectors between 2006 and 2010. During this period, the growth of all economic sectors had grown positively.*

pertumbuhan ekonomi seluruh sektor menunjukkan pertumbuhan ke arah positif.

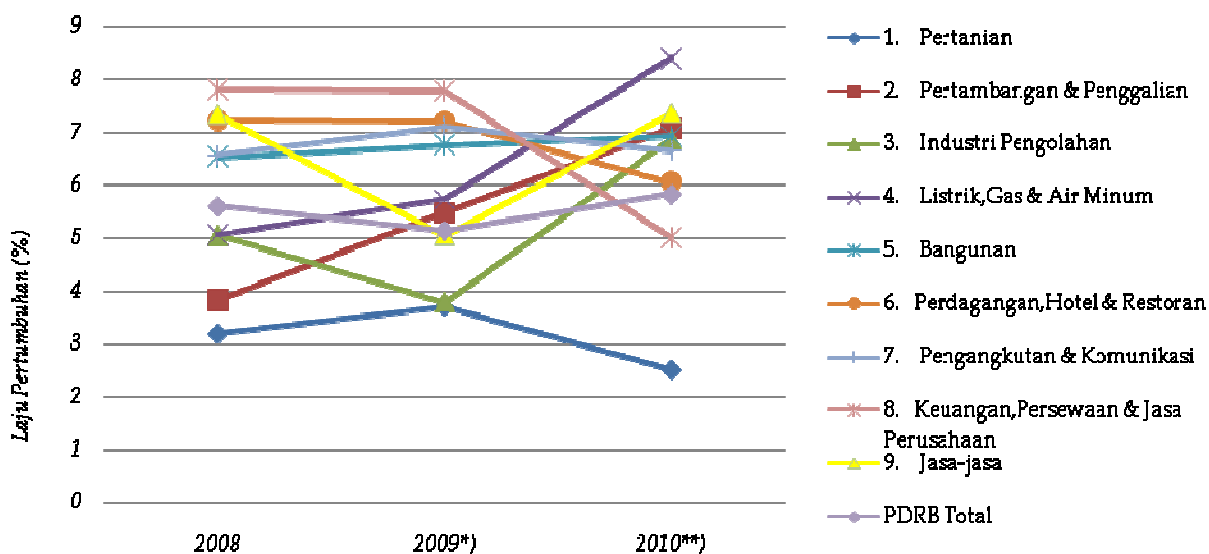
**Grafik 1.2.2** Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2006—2010  
**Figure 1.2.2** Economic Growth of Jawa Tengah, 2006 - 2010



Pada tahun 2010, sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan yang paling besar (8,41 persen), diikuti dengan sektor jasa-jasa (7,37 persen) dan sektor pertambangan dan penggalian (7,09 persen). Sedangkan sektor pertanian merupakan sektor dengan pertumbuhan terendah yaitu 2,51 persen.

*In 2010, the electricity, gas and water supply sector had the highest growth (8.41 percent), followed by the services sector (7.37 percent) and the mining and quarrying sector (7.09 percent). While the growth of agriculture sector was the lowest, i.e 2.51 percent.*

**Grafik 1.2.3** Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2008—2010  
**Figure 1.2.3** Economic Sector Growth of Jawa Tengah, 2008—2010



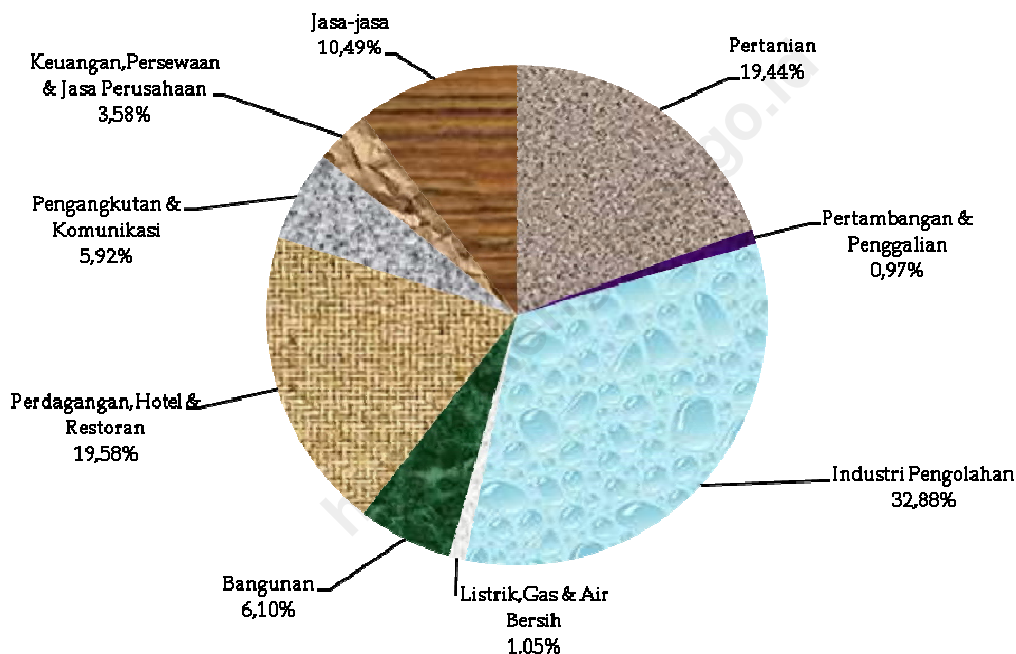
## 2.5. Struktur Ekonomi Jawa Tengah

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sektor industri pengolahan masih merupakan sektor yang menjadi andalan terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditandai dengan besaran kontribusi terhadap total PDRB Jawa Tengah yang selalu di atas 30 persen dan paling tinggi dibanding dengan sektor lain.

## 2.5. Jawa Tengah Economic Structure

*In the last 3 (three) years, manufacturing sector was still the major sector in Jawa Tengah Province. It could be from its contribution to the total GRDP of Jawa Tengah, which was always above 30 percent and the highest contributor compared with all other sectors.*

**Grafik 1.2.4 Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2010**  
*Figure 1.2.4 Jawa Tengah Economic Structure on 2010*



Selanjutnya yang memberikan sumbangan terbesar setelah sektor industri pengolahan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor pertanian, yang masing - masing memberikan sumbangan sebesar 19,58 persen dan 19,44 persen. Sedangkan sektor pertambangan dan pengga-

*Furthermore, the other highest contributors after the manufacturing sector were trade, hotel, and restaurant sector and agriculture sector with 19.58 percent and 19.44 percent, respectively. While mining and quarrying sector give the lowest contribution to Jawa Tengah GRDP, it was only 0.97 percent.*



lian memberikan sumbangan terkecil yakni hanya sebesar 0,97 persen.

Dalam tahun 2010 tidak terjadi pergeseran struktur ekonomi, masing-masing sektor masih dalam posisi yang sama.

## 2.6. PDRB Per kapita Jawa Tengah

PDRB per kapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Perkembangan PDRB per kapita di Jawa Tengah atas dasar harga berlaku menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, PDRB per kapita Jawa Tengah sebesar 13,72 juta rupiah atau naik sebesar 11,36 persen dari tahun 2009. Kondisi yang sama pada PDRB per kapita atas dasar harga konstan juga mengalami kenaikan meskipun kenaikannya tidak sebesar harga berlaku.

*In 2010, there was no change significantly on economic structure of Jawa Tengah. Each sector was still on fix position.*

## 2.6. Per capita GRDP of Jawa Tengah

*Per capita GRDP can be an indicator for seeing the success of economy development in a region. The development of per capita GRDP in Jawa Tengah based on current price increases every year. In 2010, per capita GRDP increased by 11.36 percent to 13.72 million rupiahs. Same condition happened on per capita GRDP based on constant price that always increases. However, the increase was not as big as at current prices.*

**Tabel 1.2.1 PDRB per Kapita Jawa Tengah Tahun 2008 – 2010 (Rupiah)**

*Table 1.2.1 GRDP per Capita of Jawa Tengah 2008 – 2010 (Rupiahs)*

Tahun/ Year	PDRB per kapita (Rp)/ GRDP per Capita (Rp)		Pertumbuhan (persen)/ Growth (percent)	
	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan 2000/ Constant Prices (base year) 2000	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan 2000/ Constant Prices (base year) 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	11 406 656	5 220 713	17,12	5,26
2009	12 322 889	5 471 490	8,03	4,80
2010	13 723 286	5 774 556	11,36	5,54

## 2.7. Pertumbuhan Ekonomi 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2008 - 2010

Kinerja perekonomian provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang dijelaskan PDRB atas dasar harga konstan tahun dasar 2000, pada tahun 2010 lebih baik dibandingkan dengan keadaan tahun 2009. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2010 berkisar antara 4,9 persen sampai dengan 6,7 persen, sedangkan pada tahun 2009 hanya dalam kisaran 4,4 persen sampai dengan 5,1 persen.

Kondisi perekonomian 2010 yang lebih baik daripada 2009 memperlihatkan bahwa masa krisis sudah berlalu, dan hampir semua provinsi sudah mengalami proses perbaikan.

Dalam tahun 2010, dari keenam provinsi di Pulau Jawa tersebut, hanya terdapat dua provinsi yang mencapai pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan nasional (6,10 persen), yaitu Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur, yaitu sebesar 6,51 persen dan 6,67 persen. Sedangkan empat provinsi lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan nasional.

## 2.7. *Economic Growth of 6 Provinces in Jawa during 2008 - 2010*

*The economic performance of provinces in Jawa island that was described by their GRDP at constant price in the year 2010 was better than in the year 2009. The economic growth in 2010 was ranging from 4.9 percent to 6.7 percent, whereas it was ranging from 4.4 percent to 5.1 percent in 2009.*

*The better economic condition in 2010 showed that economic crisis has been passed and almost all provinces in Jawa has experienced progression.*

*Among six provinces in Jawa island, in 2010, there were only two provinces which had higher economic growth than national economic growth (6.10 percent), namely DKI Jakarta Province (6.51 percent) and Jawa Timur Province (6.67 percent). Meanwhile, the other provinces had lower economic growth than National economic growth.*

**Tabel 1.2.2** Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2008-2010*Table 1.2.2 Economic Growth of Six Provinces in Jawa, 2008 - 2010*

Provinsi/ <i>Province</i>	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	6,23	5,02	6,51
2. Jawa Barat	6,21	4,19	6,09
3. Jawa Tengah	5,61	5,14	5,84
4. DI Yogyakarta	5,03	4,43	4,87
5. Jawa Timur	6,16	5,01	6,67
6. Banten	5,77	4,69	5,94
Jawa	7,03	4,81	6,29
Indonesia	6,01	4,58	6,10

Keterangan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

<http://jateng.bps.go.id>

**Tabel 1.2.3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.2.3. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Million Rupiahs)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>72.862.985,73</b>	<b>79.342.553,91</b>	<b>86.372.005,95</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	51.138.586,79	55.406.934,16	60.929.993,94
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	5.976.560,00	6.705.610,00	6.703.813,07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	10.271.126,14	11.514.690,28	12.887.604,22
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	1.903.219,50	2.032.962,45	2.354.617,63
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	3.573.493,29	3.682.357,02	3.495.977,08
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>3.514.457,82</b>	<b>3.852.796,77</b>	<b>4.302.563,07</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	150.979,84	156.370,09	192.255,27
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	18.691,25	27.320,08	34.371,82
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	3.344.786,73	3.669.106,60	4.075.935,97
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>125.006.771,42</b>	<b>130.352.154,42</b>	<b>146.155.156,78</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	51.438.973,46	50.516.223,23	53.616.300,02
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	73.567.797,97	79.835.931,19	92.538.856,77
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	43.669.627,03	47.736.222,01	55.630.006,74
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	10.964.062,34	11.652.013,72	13.871.519,11
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	8.195.683,41	8.973.863,81	9.799.219,99
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	996.389,53	1.071.606,21	1.156.588,07
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	5.142.783,06	5.278.720,37	6.408.692,95
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	2.061.634,02	2.246.650,46	2.455.462,56
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	237.100,70	261.098,01	293.283,70
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	2.082.674,43	2.362.362,80	2.633.054,98
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	217.843,46	253.393,81	291.028,65
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>3.749.439,12</b>	<b>4.114.517,64</b>	<b>4.645.499,82</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	3.464.725,86	3.791.459,69	4.293.437,52
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	284.713,26	323.057,95	352.062,30
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>21.196.201,77</b>	<b>24.448.721,40</b>	<b>27.124.582,63</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>71.617.054,69</b>	<b>78.262.543,48</b>	<b>86.998.316,32</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	59.990.034,69	65.647.179,51	72.955.856,12
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.193.421,83	1.362.722,98	1.547.333,66
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	10.433.598,17	11.252.640,99	12.495.126,54
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>21.091.610,95</b>	<b>23.836.789,16</b>	<b>26.298.747,14</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	16.781.412,04	18.741.911,88	20.478.656,82
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	347.490,33	394.421,49	424.234,00
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	14.114.653,87	15.763.395,18	17.195.822,91
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1.510.012,48	1.692.563,73	1.876.845,96
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	258.310,59	282.049,46	310.627,84
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	390,50	447,78	513,88
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	550.554,27	609.034,23	670.612,23
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	4.310.198,91	5.094.877,28	5.820.090,32
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>12.617.097,04</b>	<b>14.447.437,07</b>	<b>15.899.731,16</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	1.583.260,88	1.802.267,22	2.017.925,72
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	1.664.171,07	1.889.551,41	2.048.784,24
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	244.276,29	280.979,43	309.632,26
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	8.646.262,03	9.880.921,88	10.828.670,14
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	479.126,76	593.717,13	694.718,80
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>35.480.336,36</b>	<b>39.246.429,89</b>	<b>46.599.865,32</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	26.870.452,63	29.627.042,71	36.074.223,44
b. Swasta/ <i>Private</i>	8.609.883,72	9.619.387,18	10.525.641,88
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	3.216.952,79	3.518.640,19	3.803.863,92
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	208.072,67	277.994,35	331.540,12
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	5.184.858,26	5.822.752,63	6.390.237,85
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>367.135.954,90</b>	<b>397.903.943,75</b>	<b>444.396.468,19</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>315.546.001,60</b>	<b>347.231.350,43</b>	<b>390.587.912,90</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.4. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Juta Rupiah)**  
**Table 1.2.4. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Million Rupiahs)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>32.880.707,86</b>	<b>34.101.148,13</b>	<b>34.955.957,64</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	23.150.206,55	23.912.094,91	24.587.023,76
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	3.061.080,00	3.251.610,00	3.147.265,36
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	4.155.830,07	4.408.535,28	4.665.006,67
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	555.656,45	579.230,53	630.780,66
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1.957.934,78	1.949.677,41	1.925.881,19
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>1.851.189,43</b>	<b>1.952.866,70</b>	<b>2.091.257,42</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	65.863,87	67.122,63	67.438,71
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	4.002,44	5.701,79	7.104,91
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1.781.323,12	1.880.042,28	2.016.713,80
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>55.348.962,88</b>	<b>57.444.185,45</b>	<b>61.390.101,24</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	10.700.923,02	10.430.119,38	10.741.043,86
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	44.648.039,86	47.014.066,07	50.649.057,39
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	25.438.442,55	27.019.449,53	29.027.384,45
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	7.601.693,50	7.751.742,20	8.288.465,70
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	5.259.769,07	5.669.812,29	6.168.285,82
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	639.442,16	655.309,94	682.306,80
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	2.620.658,33	2.691.156,87	3.053.411,09
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	1.341.947,55	1.431.783,77	1.519.549,86
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	131.923,50	139.802,25	148.028,52
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	1.431.142,68	1.468.511,49	1.570.557,24
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	183.020,51	186.497,73	191.067,90
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>1.408.666,12</b>	<b>1.489.552,65</b>	<b>1.614.857,68</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1.250.282,09	1.323.537,38	1.440.477,85
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	158.384,03	166.015,27	174.379,84
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>9.647.593,00</b>	<b>10.300.647,63</b>	<b>11.014.598,60</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>35.226.196,01</b>	<b>37.766.356,61</b>	<b>40.055.356,39</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	29.345.993,36	31.630.246,15	33.615.135,73
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	632.727,02	664.697,00	709.434,20
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	5.247.475,62	5.471.413,47	5.730.786,46
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>8.581.544,49</b>	<b>9.192.949,90</b>	<b>9.805.500,11</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	6.380.920,41	6.721.239,29	7.060.676,32
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	115.668,81	126.047,29	133.136,53
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	5.132.385,79	5.395.048,95	5.656.050,69
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	689.588,98	737.122,34	784.428,44
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	117.993,01	120.346,79	124.716,30
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	171,60	181,76	195,27
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	325.112,23	342.492,16	362.149,10
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	2.200.624,07	2.471.710,61	2.744.823,79
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>6.218.053,96</b>	<b>6.701.533,13</b>	<b>7.038.128,91</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	790.400,80	851.366,75	919.309,06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	874.503,70	904.270,12	946.741,61
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	156.621,06	168.092,73	179.819,39
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	4.157.525,08	4.507.030,13	4.695.776,54
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	239.003,33	270.773,40	296.482,31
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>16.871.569,54</b>	<b>17.724.216,37</b>	<b>19.029.722,65</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	13.293.122,83	13.892.060,95	14.987.831,47
b. Swasta/ <i>Private</i>	3.578.446,71	3.832.155,42	4.041.891,18
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	1.237.568,52	1.318.552,90	1.396.467,82
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	118.250,57	134.906,78	148.028,85
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2.222.627,63	2.378.695,74	2.497.394,51
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>168.034.483,29</b>	<b>176.673.456,57</b>	<b>186.995.480,65</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>157.267.696,40</b>	<b>166.176.214,56</b>	<b>176.186.998,09</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.5. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (persen)**

**Table 1.2.5. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>19,85</b>	<b>19,94</b>	<b>19,44</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,93	13,92	13,71
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	1,63	1,69	1,51
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2,80	2,89	2,90
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,52	0,51	0,53
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,97	0,93	0,79
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>0,96</b>	<b>0,97</b>	<b>0,97</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,04	0,04	0,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	0,01	0,01	0,01
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,91	0,92	0,92
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>34,05</b>	<b>32,76</b>	<b>32,89</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	14,01	12,70	12,06
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	20,04	20,06	20,82
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	11,89	12,00	12,52
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	2,99	2,93	3,12
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	2,23	2,26	2,21
4) Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper &amp; Printing</i>	0,27	0,27	0,26
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	1,40	1,33	1,44
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,56	0,56	0,55
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,06	0,07	0,07
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	0,57	0,59	0,59
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,06	0,06	0,07
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>1,02</b>	<b>1,03</b>	<b>1,05</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,94	0,95	0,97
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,08	0,08	0,08
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>5,77</b>	<b>6,14</b>	<b>6,10</b>



LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>19,51</b>	<b>19,67</b>	<b>19,58</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	<b>16,34</b>	16,50	16,42
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,33	0,34	0,35
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,84	2,83	0,81
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5,74</b>	<b>5,99</b>	<b>5,92</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	<b>4,57</b>	<b>4,71</b>	<b>4,61</b>
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,09	0,10	0,10
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	3,84	3,96	3,87
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,41	0,43	0,42
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,07	0,07	0,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,15	0,15	0,15
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,17	1,28	1,31
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>3,44</b>	<b>3,63</b>	<b>3,58</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	0,43	0,45	0,45
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,45	0,47	0,46
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,07	0,07	0,07
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	2,36	2,48	2,44
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,13	0,15	0,16
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>9,66</b>	<b>9,86</b>	<b>10,49</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	7,32	7,45	8,12
b. Swasta/ <i>Private</i>	2,35	2,42	2,37
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,88	0,88	0,86
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,06	0,07	0,07
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	1,41	1,46	1,44
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>85,95</b>	<b>87,26</b>	<b>87,90</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.6. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (persen)**

**Table 1.2.6. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>19,57</b>	<b>19,30</b>	<b>18,69</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,78	13,53	13,15
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	1,82	1,84	1,68
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2,47	2,50	2,49
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,33	0,33	0,34
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,17	1,10	1,03
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>1,10</b>	<b>1,11</b>	<b>1,12</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,04	0,04	0,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1,06	1,06	1,08
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>32,94</b>	<b>32,51</b>	<b>32,83</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	6,37	5,90	5,74
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	26,57	26,61	27,09
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	15,14	15,29	15,52
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	4,52	4,39	4,43
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	3,13	3,21	3,30
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	0,38	0,37	0,36
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	1,56	1,52	1,63
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,80	0,81	0,81
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	0,08	0,08	0,08
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	0,85	0,83	0,84
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,11	0,11	0,10
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>0,84</b>	<b>0,84</b>	<b>0,86</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,74	0,75	0,77
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,09
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>5,74</b>	<b>5,83</b>	<b>5,89</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>20,96</b>	<b>21,38</b>	<b>21,42</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	17,46	17,90	17,98
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,38	0,38	0,38
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3,12	3,10	3,06
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5,11</b>	<b>5,20</b>	<b>5,24</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	3,80	3,80	3,78
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,07	0,07	0,07
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	3,05	3,05	3,02
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,41	0,42	0,42
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,07	0,07	0,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	0,00	0,00	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,19	0,19	0,19
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1,31	1,40	1,47
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>3,70</b>	<b>3,79</b>	<b>3,76</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	0,47	0,48	0,49
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,52	0,51	0,51
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	0,09	0,10	0,10
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	2,47	2,55	2,51
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,14	0,15	0,16
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>10,04</b>	<b>10,03</b>	<b>10,18</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	7,91	7,86	8,02
b. Swasta/ <i>Private</i>	2,13	2,17	2,16
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	0,74	0,75	0,75
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,07	0,08	0,08
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	1,32	1,35	1,34
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>93,59</b>	<b>94,06</b>	<b>94,22</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.7. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Tahun 2000=100)**

**Table 1.2.7. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (2000=100)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>278,91</b>	<b>303,71</b>	<b>330,62</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	276,56	299,64	329,51
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	234,67	263,29	263,22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	351,82	394,41	441,44
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	326,70	348,97	404,18
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	225,55	234,42	220,66
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>319,40</b>	<b>350,15</b>	<b>391,02</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	341,54	353,74	434,91
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	232,56	339,92	427,66
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	319,13	350,08	388,89
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>338,44</b>	<b>352,91</b>	<b>395,69</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	844,70	829,55	880,46
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	238,49	258,81	299,99
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	255,78	279,60	325,83
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	196,88	209,24	249,09
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	205,18	224,66	245,32
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	214,55	230,74	249,04
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	301,40	309,37	375,59
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	217,09	236,58	258,57
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	220,37	242,67	272,59
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	236,80	268,61	299,38
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	211,25	245,72	282,22
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>432,03</b>	<b>474,09</b>	<b>535,28</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	451,71	494,31	559,75
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	282,33	320,36	349,12
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>402,78</b>	<b>464,58</b>	<b>515,43</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>283,51</b>	<b>309,81</b>	<b>344,40</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	<b>277,86</b>	<b>304,06</b>	<b>337,91</b>
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	275,57	314,66	357,29
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	322,23	347,53	385,90
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>407,04</b>	<b>460,02</b>	<b>507,53</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	399,78	446,48	487,85
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	270,71	307,27	330,49
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	426,65	476,49	519,79
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	304,72	341,56	378,75
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	702,20	766,73	844,41
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	268,43	307,80	353,23
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	240,82	266,39	293,33
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	438,03	517,77	591,47
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>290,67</b>	<b>332,84</b>	<b>366,30</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	398,86	454,04	508,37
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	286,28	325,06	352,45
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	242,05	278,42	306,82
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	280,18	320,19	350,90
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	273,06	338,37	395,93
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>368,57</b>	<b>407,69</b>	<b>484,08</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	373,10	411,38	500,90
b. Swasta/ <i>Private</i>	355,10	396,74	434,12
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	381,78	417,58	451,43
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	224,30	299,68	357,40
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	348,16	391,00	429,10
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>320,08</b>	<b>346,90</b>	<b>387,44</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>290,64</b>	<b>319,83</b>	<b>359,77</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.8. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008—2010 (Tahun 2000=100)**  
**Table 1.2.8. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (2000=100)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>125,86</b>	<b>130,53</b>	<b>133,81</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	125,20	129,32	132,97
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	120,19	127,67	123,58
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	142,35	151,00	159,79
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	95,38	99,43	108,28
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	123,58	123,06	121,56
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>168,24</b>	<b>177,48</b>	<b>190,06</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	149,00	151,84	152,56
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	49,80	70,94	88,40
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	169,96	179,38	192,42
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>149,85</b>	<b>155,52</b>	<b>166,20</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	175,72	171,28	176,38
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	144,74	152,41	164,20
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	149,00	158,26	170,02
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	136,51	139,20	148,84
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	131,68	141,94	154,42
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	137,69	141,11	146,92
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	153,59	157,72	178,95
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	141,31	150,77	160,01
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	122,61	129,94	137,58
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	162,72	166,97	178,58
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	177,48	180,85	185,28
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>162,31</b>	<b>171,63</b>	<b>186,07</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	163,00	172,55	187,80
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	157,06	164,63	172,92
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>183,33</b>	<b>195,74</b>	<b>209,30</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>139,45</b>	<b>149,50</b>	<b>158,57</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	135,92	146,50	155,70
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	146,10	153,48	163,81
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	162,06	168,98	176,99
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>165,61</b>	<b>177,41</b>	<b>189,23</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	152,01	160,12	168,20
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	90,11	98,19	103,72
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	155,14	163,08	170,97
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	139,16	148,75	158,30
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	320,75	327,15	339,03
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	117,95	124,94	134,23
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	142,21	149,81	158,41
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	223,64	251,19	278,95
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>143,25</b>	<b>154,39</b>	<b>162,15</b>
a. B a n k/ <i>B a n k</i>	199,12	214,48	231,60
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	150,44	155,56	162,87
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	155,20	166,56	178,18
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	134,72	146,05	152,16
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	136,21	154,32	168,97
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>175,26</b>	<b>184,12</b>	<b>197,68</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	184,58	192,90	208,11
b. Swasta/ <i>Private</i>	147,59	158,05	166,70
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	146,87	156,48	165,73
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	127,47	145,43	159,58
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	149,25	159,73	167,70
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>146,50</b>	<b>154,03</b>	<b>163,03</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>144,86</b>	<b>153,06</b>	<b>162,28</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.9. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (persen)**

**Tabel 1.2.9. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>14,15</b>	<b>8,89</b>	<b>8,86</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,41	8,35	9,97
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	9,41	12,20	-0,03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	15,72	12,11	11,92
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	32,78	6,82	15,82
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	20,44	3,05	-5,06
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>13,02</b>	<b>9,63</b>	<b>11,67</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	16,96	3,57	22,95
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	13,96	46,17	25,81
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	12,84	9,70	11,09
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>21,11</b>	<b>4,28</b>	<b>12,12</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	29,62	-1,79	6,14
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	15,79	8,52	15,91
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	18,59	9,31	16,54
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	13,07	6,27	19,05
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	10,33	9,50	9,20
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	11,97	7,55	7,93
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	12,,29	2,64	21,41
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	12,17	8,97	9,29
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	12,51	10,12	12,33
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	11,45	13,43	11,46
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	10,89	16,32	14,85
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>9,75</b>	<b>9,74</b>	<b>12,91</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	9,78	9,43	13,24
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	9,43	13,47	8,98
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>17,02</b>	<b>15,34</b>	<b>10,94</b>



LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>17,64</b>	<b>9,28</b>	<b>11,16</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	17,53	9,43	11,13
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	15,12	14,19	13,55
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	18,59	7,85	11,04
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>14,87</b>	<b>13,02</b>	<b>10,33</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	14,30	11,68	9,27
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	15,79	13,51	7,56
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	14,77	11,68	9,09
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,89	12,09	10,89
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	17,17	9,19	10,13
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	15,79	14,67	14,76
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	12,72	10,62	10,11
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	17,15	18,21	14,23
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>16,59</b>	<b>14,51</b>	<b>10,05</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	22,69	13,83	11,97
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	17,38	13,54	8,43
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	11,56	15,03	10,20
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	15,64	14,28	9,59
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	14,78	23,92	17,01
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>15,65</b>	<b>10,61</b>	<b>18,74</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	16,06	10,26	21,76
b. Swasta/ <i>Private</i>	14,38	11,72	9,42
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	15,35	9,38	8,11
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	15,79	33,60	19,26
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	13,73	12,30	9,75
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>17,51</b>	<b>8,38</b>	<b>11,68</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>15,75</b>	<b>10,04</b>	<b>12,49</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.10. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (persen)**

**Table 1.2.10. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (percent)**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>3,19</b>	<b>3,71</b>	<b>2,51</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	3,65	3,29	2,82
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	0,64	6,22	-3,21
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	3,02	6,08	5,82
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-4,57	4,24	8,90
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	4,74	-0,42	-1,22
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>3,83</b>	<b>5,49</b>	<b>7,09</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	11,13	1,91	0,47
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	8,18	42,46	24,61
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	3,57	5,54	7,27
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>5,06</b>	<b>3,79</b>	<b>6,87</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	7,35	-2,53	2,98
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	4,53	5,30	7,73
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	5,53	6,22	7,43
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	4,35	1,97	6,92
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	2,05	7,80	8,79
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	2,56	2,48	4,12
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	2,84	2,69	13,46
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	3,86	6,69	6,13
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	3,45	5,97	5,88
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	2,28	2,61	6,95
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2,68	1,90	2,45
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>5,06</b>	<b>5,74</b>	<b>8,41</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	5,04	5,86	8,84
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	5,18	4,82	5,04
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>6,54</b>	<b>6,77</b>	<b>6,93</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>7,23</b>	<b>7,21</b>	<b>6,06</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	<b>8,62</b>	<b>7,78</b>	<b>6,28</b>
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	6,59	5,05	6,73
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	0,16	4,27	4,74
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>6,57</b>	<b>7,12</b>	<b>6,66</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	4,50	5,33	5,05
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	4,13	8,97	5,62
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,50	5,12	4,84
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,17	6,89	6,42
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	5,66	1,99	3,63
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	4,76	5,92	7,43
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	4,94	5,35	5,74
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	13,06	12,32	11,05
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>7,81</b>	<b>7,78</b>	<b>5,02</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	9,80	7,71	7,98
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	8,25	3,40	4,70
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	4,20	7,32	6,98
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	7,61	8,41	4,19
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	5,86	13,29	9,49
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>7,35</b>	<b>5,05</b>	<b>7,37</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	7,49	4,51	7,89
b. Swasta/ <i>Private</i>	6,81	7,09	5,47
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	7,44	6,54	5,91
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	6,84	14,09	9,73
3) Perorangan dan Rumahtangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	6,46	7,02	4,99
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>5,61</b>	<b>5,14</b>	<b>5,84</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>5,49</b>	<b>5,66</b>	<b>6,02</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.11. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI JAWA TENGAH, TAHUN 2008 - 2010**

**Table 1.2.11. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010**

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>a)</sup>	2010 <sup>a)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>221,60</b>	<b>232,67</b>	<b>247,09</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	220,90	231,71	247,81
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	195,24	206,22	213,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	247,15	261,19	276,26
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	342,52	350,98	373,29
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	182,51	188,87	181,53
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>189,85</b>	<b>197,29</b>	<b>205,74</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	229,23	232,96	285,08
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	467,00	479,15	483,78
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	187,77	195,16	202,11
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>225,85</b>	<b>226,92</b>	<b>238,08</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	480,70	484,33	499,17
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	164,77	169,81	182,71
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobacco</i>	171,67	176,67	191,65
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	144,23	150,31	167,36
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	155,82	158,27	158,86
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	155,82	163,53	169,51
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	196,24	196,15	209,89
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	153,63	156,91	161,59
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basic Steel</i>	179,73	186,76	198,13
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	145,53	160,87	167,65
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	119,03	135,87	152,32
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>266,17</b>	<b>276,23</b>	<b>287,67</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	277,12	286,46	298,06
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	179,76	194,60	201,89
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>219,70</b>	<b>237,35</b>	<b>246,26</b>

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>203,31</b>	<b>207,23</b>	<b>217,20</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail trade</i>	204,42	207,55	217,03
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	188,62	205,01	218,11
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	198,83	205,66	218,04
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>245,78</b>	<b>259,29</b>	<b>268,20</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	262,99	278,85	290,04
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	300,42	312,92	318,65
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	275,01	292,18	304,03
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	218,97	229,62	239,26
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	218,92	234,36	249,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>River, lake Transport</i>	227,57	246,36	263,16
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	169,34	177,82	185,18
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	195,86	206,13	212,04
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN / FINANCIAL, OWNERSHIP &amp; BUSINESS SERVICES</b>	<b>202,91</b>	<b>215,58</b>	<b>225,91</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	200,31	211,69	219,50
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	190,30	208,96	216,40
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	155,97	167,16	172,19
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	207,97	219,23	230,60
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	200,47	219,27	234,32
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>210,30</b>	<b>221,43</b>	<b>244,88</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	202,14	213,27	240,69
b. Swasta/ <i>Private</i>	240,60	251,02	260,41
1) Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	259,94	266,86	272,39
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	175,96	206,06	223,97
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	233,28	244,79	255,88
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT WITH OIL- GAS</b>	<b>218,49</b>	<b>225,22</b>	<b>237,65</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>200,64</b>	<b>208,95</b>	<b>221,69</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.12. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010**

**Table 1.2.12. PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES  
JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	367.135.954,90	397.903.943,75	444.396.468,19
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	30.570.846,47	32.877.466,46	36.644.460,79
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	336.565.108,43	365.026.477,29	407.752.007,40
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	21.988.037,76	25.275.237,21	28.552.887,25
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income (Million Rupiahs)	314.577.070,67	339.751.240,08	379.199.120,15
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / Total Population at Mid Year (persons)	32.186.117	32.289.825	32.382.657
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	9.773.688,16	10.521.928,81	11.709.944,62
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	11.406.655,70	12.322.889,45	13.723.286,15

<sup>1)</sup> Angka revisi / Revised figures

<sup>2)</sup> Angka sementara / Preliminary figures

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures

**Tabel 1.2.13. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000,  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010**

**Table 1.2.13. PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000,  
JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	168.034.483,29	176.673.456,57	186.995.480,65
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	13.165.312,88	13.813.457,02	14.706.463,65
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	154.869.170,41	162.859.999,55	172.289.017,00
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	10.897.609,66	11.959.933,47	12.444.862,96
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income (Million Rupiahs)	143.971.560,75	150.900.066,09	159.844.154,04
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / Total Population at Mid Year (persons)	32.186.117	32.289.825	32.382.657
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	4.473.095,05	4.673.300,83	4.936.103,73
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	5.220.713,12	5.471.490,06	5.774.556,44

<sup>1)</sup> Angka revisi / Revised figures

<sup>2)</sup> Angka sementara / Preliminary figures

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures

**Tabel 1.2.14. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (TAHUN 2000=100)**

**Table 1.2.14. INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	320,08	346,90	387,44
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	355,79	382,63	426,47
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	317,19	344,01	384,28
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	320,61	368,54	416,33
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income (Million Rupiahs)	316,95	342,32	382,06
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / Total Population at Mid Year (persons)	104,08	104,42	104,72
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	304,53	327,84	364,85
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	307,53	332,23	369,99

<sup>1)</sup> Angka revisi / Revised figures

<sup>2)</sup> Angka sementara / Preliminary figures

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures



**Tabel 1.2.15. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (TAHUN 2000 = 100)**

**Table 1.2.15. INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	146,50	154,03	163,03
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	153,22	160,76	171,15
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	145,95	153,48	162,37
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	158,90	174,39	181,46
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	145,06	152,04	161,05
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	104,08	104,42	104,72
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	139,37	145,61	153,80
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	140,75	147,51	155,69

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.16. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (persen)**

**Table 1.2.16. GROWTH RATE OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES ,JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (percent)**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	17,51	8,38	11,68
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	18,91	7,55	11,46
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah)/Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	17,38	8,46	11,70
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	17,56	14,95	12,97
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income (Million Rupiahs)	17,37	8,00	11,61
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / Total Population at Mid Year (persons)	0,33	0,32	0,29
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	16,99	7,66	11,29
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	17,12	8,03	11,36

<sup>1)</sup> Angka revisi / Revised figures

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / Preliminary figures

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures

**Tabel 1.2.17. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 JAWA TENGAH, TAHUN 2008 - 2010 (Persen)**

**Table 1.2.17. GROWTH RATE OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (percent)**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	5,61	5,14	5,84
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / <i>Depreciation (Million Rupiahs)</i>	6,19	4,92	6,46
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at Prices</i> (Million Rupiahs)	5,56	5,16	5,79
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / <i>Indirect taxes (Million Rupiahs)</i>	8,42	9,75	4,05
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / <i>Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income</i> (Million Rupiahs)	5,35	4,81	5,93
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / <i>Total Population at Mid Year (persons)</i>	0,33	0,32	0,29
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / <i>Regional Income per Capita (Rupiahs)</i>	5,00	4,48	5,62
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)</i>	5,26	4,80	5,54

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.18. INDEKS IMPLISIT PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA PROVINSI JAWA TENGAH 2008 - 2010 (TAHUN 2000=100)**

**Table 1.2.18. IMPLICIT INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME OF JAWA TENGAH 2008 - 2010 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	218,49	225,22	237,65
2. Penyusutan (Juta Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	232,21	238,01	249,17
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	217,32	224,14	236,67
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	201,77	211,33	229,44
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost / Regional Income (Million Rupiahs)	218,50	225,15	237,23
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) / Total Population at Mid Year (persons)	-	-	-
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	218,50	225,15	237,23
8. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	218,49	225,22	237,65

<sup>1)</sup> Angka revisi / Revised figures

<sup>2)</sup> Angka sementara / Preliminary figures

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 1.2.19. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (Juta Rupiah)**

Table 1.2.19. **GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS IN JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (Million Rupiahs)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	76.377.443,55	83.195.350,68	90.674.569,01
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	149.952.412,3	158.915.393,5	177.925.239,2
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	140.806.099,04	155.793.199,60	175.796.659,94
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>367.135.954,90</b>	<b>397.903.943,75</b>	<b>444.396.468,19</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	34.731.897,29	36.054.014,83	37.047.215,06
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	66.405.222,00	69.234.385,72	74.019.557,53
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	66.897.364,00	71.385.056,02	75.928.708,06
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>168.034.483,29</b>	<b>176.673.456,57</b>	<b>186.995.480,65</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Keterangan:

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Minum, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan dan Komunikasi,

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

**Tabel 1.2.20. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (persen)**

**Table 1.2.20. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (percent)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	20,80	20,91	20,40
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	40,84	39,94	40,04
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	38,35	39,15	39,56
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	20,67	20,41	19,81
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	39,52	39,19	39,58
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	39,81	40,41	40,60
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.21. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (TAHUN 2000 = 100)**

**Table 1.2.21. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (2000 = 100)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	280,55	305,59	333,06
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	358,58	380,01	425,47
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	308,39	341,22	385,03
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>320,08</b>	<b>346,90</b>	<b>387,44</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	127,58	132,43	136,08
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	158,79	165,56	177,00
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	146,52	156,35	166,30
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>146,50</b>	<b>154,03</b>	<b>163,03</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 1.2.22. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (persen)**

**Table 1.2.22. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (PERCENT)**

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>BERLAKU</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	14,10	8,93	8,99
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	20,20	5,98	11,96
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	16,62	10,64	12,84
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>17,51</b>	<b>8,38</b>	<b>11,68</b>
<b>KONSTAN</b>			
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	3,23	3,81	2,75
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	5,28	4,26	6,91
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	7,23	6,71	6,36
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>5,61</b>	<b>5,14</b>	<b>5,84</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>\*\*\*)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Keterangan:

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan

Sektor sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Minum, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan dan

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa



Tabel 1.2.23. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (TAHUN 2000 = 100)

Table 1.2.23. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2008 - 2010 (2000 = 100)

KELOMPOK SEKTOR / GROUP OF SECTOR	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	219,91	230,75	244,75
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	225,81	229,53	240,38
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	210,48	218,24	231,53
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>218,49</b>	<b>225,22</b>	<b>237,65</b>

**KONSTAN**

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

### III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL III. INDUSTRIAL ORIGIN / SECTORAL DESCRIPTION

Dalam bab ini disajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

Tabel 1.3.1 memperlihatkan output sektor pertanian atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000.

#### 3.1. Pertanian

##### 3.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kentang, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk iku-tannya.

Data produksi padi dan produksi palawija diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sedangkan data harga bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan

*The sectoral decription in this chapter, covers the scope of each sector and sub sector the estimation method of the value added at current and constant prices (base year) 2000, and the sources of data used.*

*Table 1.3.1 is shown output of agriculture at current and constant prices 2000.*

#### 3.1. Agriculture

##### 3.1.1. Farm Food Crops

*This subsector covers farm food crop commodities such as paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, vegetables, fruits, potatoes, greenbeans, other food crops, and their by products.*

*The production data of paddy and palawija are obtained from BPS-Statistics of Jawa Tengah Province and Agriculture Service, while the data on prices are entirely gathered from BPS-Statistics.*

*Gross value added at current prices is estimated by production approach, that is, by first multiplying product of each commodity with its*

setiap jenis kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000.

### **3.1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat**

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, karet, jambu mete, lada, kakao, kopi, kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh, kencur, kunyit dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah. Adapun data harga produsen diperoleh dari survei harga perdagangan besar yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara, rasio margin perdagangan dan biaya transport menggunakan rasio dari Tabel IO Jawa

*prices and minus value of intermediate input. The ratio of intermediate input are obtained from 2000 I-O Table of Jawa Tengah.*

*The value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by revaluation, i.e., by multiplying each current production by its respective 2000 prices, each production value by the corresponding constant prices (base year) 2000 intermediate input ratio, and finally summing up the results.*

### **3.1.2. Private Estate**

*This subsector covers all kind of estate crops activities by household, for example: rubber, copra, coffee, kapok, tea, sugar, cane, tobacco, clove and other estate crops, included are by-products.*

*Data on production are obtained from Estate Services of Jawa Tengah. The data of producers prices are obtained from the wholesale prices survey of BPS of Jawa Tengah Province.*

*The gross value added at the current price is estimated by production approach. The ratio of intermediate cost, trade and transport margin are obtained from 2000 Jawa Tengah Input-Output Table.*

Tengah tahun 2000.

### **3.1.3. Tanaman Perkebunan Besar**

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan perusahaan perkebunan berbadan hukum. Komoditi yang dihasilkan kakao /coklat, kapok, karet, kelapa, kopi, dan teh. Data produksi dari Dinas Perkebunan Prop Jawa Tengah dan harga produsen dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

### **3.1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya**

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak dihitung dengan menjumlahkan ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data ternak, produksi susu dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan, sedangkan data ekspor, impor ternak, harga ternak, serta pemotongan dan hasil-hasil ternak diperoleh dari BPS.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi

### **3.1.3. Large Estates**

*This subsector covers the products of estate crops cultivated by estates, such as clove, cocoa, kapok, rubber, palm, coffee, pala, and tea. Data on production are obtained from Estate Services of Jawa Tengah and prices data obtained from BPS-Statistics of Jawa Tengah Province.*

*Gross value added at current and constant prices 2000 are estimated using methods similar to that of small holders estates.*

### **3.1.4. Livestock and Its Products**

*This subsector covers the products of cattle and poultry raising such as cows, buffaloes, pigs, horses, goats, lambs, eggs, and milk. Livestock production is computed as the summation of total slaughtered cattle, change in stock of livestock and net exports.*

*Data on production are obtained from Livestock Service of Jawa Tengah, while data on export and imports and prices of cattle from BPS-Statistics.*

*Value added at current and constant prices (base year) 2000 are estimated by multiplying value of production by value added ratio, which obtained from Updating 2000 Input - Output Table of Jawa Tengah.*

dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang telah diperbarui.

**Tabel 1.3.1 OUTPUT SEKTOR PERTANIAN JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

*Table 1.3.1 OUTPUT OF AGRICULTURE SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)*

RINCIAN/ SPECIFICATIONS (1)	Atas Dasar Harga Berlaku / <i>Current Prices</i>		
	2008 (2)	2009*) (3)	2010**) (4)
1. Tabama/ <i>Farm food crops</i>	57.078.570,58	61.833.897,52	68.092.390,57
2. Perkebunan / <i>Non food crops</i>	7.668.284,80	8.539.503,59	8.470.722,89
3. Peternakan dan hasil-hasilnya / <i>Livestock and its product</i>	14.989.004,04	16.792.526,11	18.802.068,98
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	2.222.618,19	2.374.420,76	2.749.956,97
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	4.313.490,78	4.444.994,61	4.143.072,63
<b>Jumlah / Total</b>	<b>86.271.968,39</b>	<b>93.985.342,59</b>	<b>102.258.212,04</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / <i>Constant Prices 2000</i>		
1. Tabama/ <i>Farm food crops</i>	26.057.048,26	26.938.334,39	27.698.499,95
2. Perkebunan / <i>Non food crops</i>	3.857.761,95	3.969.492,18	3.828.036,25
3. Peternakan dan hasil-hasilnya / <i>Livestock and its product</i>	6.069.649,49	6.434.761,88	6.811.911,78
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	648.678,29	675.999,20	736.480,30
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.387.585,85	2.377.344,24	2.373.714,60
<b>Jumlah / Total</b>	<b>39.020.723,84</b>	<b>40.395.931,89</b>	<b>41.448.642,88</b>

### 3.1.5. Kehutanan

Sub sektor kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yakni penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan, kayu bakar, arang dan bambu, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa kulit kayu, kopal, akar-akaran dan sebagainya.

Output sektor kehutanan dihitung

### 3.1.5. Forestry

*This sub-sector involves activities of cutting of wood and gathering products of others forestry. Activities of cutting of wood covers log, fire wood, charcoal, and bamboo, while gathering products of others forestry covers wood leather, peel, roots, and other forest products.*

*Output of forestry is estimated by multiplying the production and price each*

dengan mengalikan produksi dan harga setiap komoditi. Data harga didapat dari Perum Perhutani Jawa Tengah. Nilai tambah bruto dihitung dengan mengalikan output dengan ratio nilai tambah. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang telah diperbarui.

### **3.1.6. Perikanan**

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba. Output diperoleh dari laporan Dinas Perikanan Provinsi Jawa Tengah.

Perhitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang terbaru.

### **3.2. Pertambangan dan Penggalian**

Sektor ini mencakup komoditas minyak mentah, pasir besi, hasil tambang lainnya serta segala jenis hasil penggalian. Data produksi minyak mentah dan barang-barang tambang lainnya diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Pertambangan dan Energi.

Output merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing.

Data harga diperoleh dari BPS. Data harga untuk menilai minyak mentah adalah

*com-modity. Prices data is obtained from Forestry Corporation of Jawa Tengah. The Gross value added is estimated by multiplying the gross output with value added ratio. Ratio obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

### **3.1.6. Fishery**

*Fishery products are all kinds of fish gathered from Marine Fishery, Open Water, Brackhis, Wet Land, and Cage. Production value are obtained from The Fishery Services of Jawa Tengah.*

*Gross value added is estimated by multiplying value added ratio by output. The value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

### **3.2. Mining and Quarrying**

*This sector covers products of mining and quarrying such as crude petroleum, iron sand, other mining products and kinds of quarrying products. Data on production are obtained from the Ministry of Mining and Energy.*

*Output is estimated by multiplying production by each prices.*

*The prices data are obtained from BPS. To estimate the value of production of crude*

**Tabel 1.3.2 OUTPUT SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.3.2 OUTPUT OF MINING AND QUARRYING SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertambangan Migas/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	166.939,23	172.899,25	20.322,43
2. Pertambangan Bukan Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	28.345,82	41.431,69	17.754,03
3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	3.975.745,49	4.361.244,88	4.844.818,33
<b>J u m l a h / T o t a l</b>	<b>4.171.030,54</b>	<b>4.575.575,82</b>	<b>4.882.894,79</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Constant Prices 2000		
1. Pertambangan Migas/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	72.826,04	74.217,86	74.567,34
2. Pertambangan Bukan Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	6.069,82	8.646,93	10.774,80
3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	2.117.350,95	2.234.692,44	2.397.145,60
<b>J u m l a h / T o t a l</b>	<b>2.196.246,81</b>	<b>2.317.557,23</b>	<b>2.482.487,74</b>

harga ekspor dan harga dalam negeri. Untuk menilai produksi hasil pertambangan lainnya secara umum dipakai harga ekspor dan harga jual dalam negeri. Output beberapa jenis hasil penggalian diperoleh dari Laporan Data Penunjang yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah. Perkiraan output atas dasar harga konstan 2000 baik untuk pertambangan maupun penggalian dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap

*petroleum is export price and domestic prices. To estimate other products of mining, prices used are export prices and domestics purchaser prices. Output of several of kind mining products are obtained from secondary data of BPS Statistics of Regency/Municipality in Jawa Tengah. The output at constant prices (base year) 2000 both for quarrying and mining are estimated by revaluation. Intermediate input of each mining products are estimated by using intermediate input ratio from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

output hasil penyusunan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update.

### **3.3. Industri Pengolahan**

Sektor ini terdiri dari dua sub-sektor, yaitu industri pengilangan minyak dan gas bumi serta industri pengolahan non migas. Industri pengolahan non migas terdiri atas industri besar, industri sedang dan industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

Data output baik atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 dapat dilihat pada tabel 1.3.5.

#### **3.3.1. Industri Besar dan Sedang**

Industri besar mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas, sedangkan industri sedang mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (*production approach*), yaitu dengan cara menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dikalikan dengan harga produsen.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang dari Badan Pusat Statistik dan Unit Pengolahan IV Cilacap.

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Table I-O Jawa Tengah

### **3.3. Manufacturing Industries**

*This sector covers two sub-sector that is non oil and natural gas industries and oil refinery. Non oil and natural gas industries covers large and medium manufacturing establishment, small scale and home industries.*

*Data on output value both at current and constant prices (base year) 2000 of each sub-sector are shown in table 1.3.5.*

#### **3.3.1. Large and Medium Scale Manufacturing**

*Estimation coverage of gross value added of large and medium scale manufacturing are based employing 100 workers or more, a medium scale employs 20 to 99 workers.*

*Estimation method is conducted by production approach by calculating production of manufacturing unit and producer prices.*

*Output as well as gross value added at current prices are gathered from large and Medium Scale Manufacturing Survey and Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap.*

*Percentage of intermediate input and depreciation are obtained from Updating 2000*



tahun 2000 yang diupdate. Nilai tambah bruto Industri B/S atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

*I-O Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using extrapolation methods, workers as the extrapolator.*

**Tabel 1.3.3 OUTPUT SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.3.3 OUTPUT OF MANUFACTURING INDUSTRY SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N / SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ind.Pengolahan Migas / <i>Manufacturing Industries</i>	145.216.356,53	142.611.359,47	151.363.124,42
2. Ind.Pengolahan Non Migas / <i>Manufacturing Non Oil Gas Industries</i>	200.839.252,61	217.905.520,15	252.577.096,79
<b>Jumlah / Total</b>	<b>346.055.609,14</b>	<b>360.516.879,62</b>	<b>403.940.221,21</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / At Constant prices 2000		
1. Ind.Pengolahan Migas / <i>Manufacturing Industries</i>	30.209.565,78	29.445.065,34	30.322.830,14
2. Ind.Pengolahan Non Migas / <i>Manufacturing Non Oil Gas Industries</i>	121.808.085,89	128.229.269,76	138.143.585,23
<b>Jumlah / Total</b>	<b>152.017.651,67</b>	<b>157.674.335,10</b>	<b>168.466.415,37</b>

### 3.3.2. Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

Nilai tambah bruto industri kecil dan kerajinan rumah tangga diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari outputnya. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto akan diperoleh nilai tambah neto.

### 3.3.2. Small Scale Manufacturing and Home Industries

*Gross value added both at small manufacturing and home industries is calculated by subtracting the total intermediate input from gross output. While the net value added is obtained by subtracting depreciation from the gross value added.*

Persentase biaya antara dan penyusutan menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update. Metode yang digunakan untuk menghitung harga konstan 2000, dengan cara ekstrapolasi dan indeks produksinya adalah tenaga kerja.

### **3.3.3. Pengilangan Minyak Bumi**

Data produksi hasil pengilangan minyak: premium, minyak tanah, minyak diesel, avtur, avigas, diperoleh dari Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap, data harga dari BPS.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga masing-masing tahun. NTB atas dasar harga berlaku dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output.

Rasio nilai tambah diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

### **3.4. Listrik, Gas dan Air Minum**

Data produksi yang disajikan bersumber dari PT PLN (Persero) Jawa Tengah dan Yogyakarta dan Perusahaan Air Minum (PAM).

Output masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup

*Percentage of intermediate input and depreciation are obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. The gross value added at the constant prices 2000 is obtained by means of the ekstrapolasi method, that is by multiplying the gross value added in 2000 with the production index, such as total workers.*

### **3.3.3. Oil Refinery**

*Production data of oil refinery: premium, kerosene, avtur, avgas are gathered from Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap, while price data are obtained from BPS-Statistics.*

*Output at current prices is obtained through multiply production and prices. Gross value added at current prices is derived by multiplying value added ratio and output.*

*Value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Output at constant prices 2000 is obtained by applying revaluation method.*

### **3.4. Electricity, Gas and Water Supply**

*Production data is gathered from central state company of electricity (PLN) and Water Supply Enterprise (PAM).*

*The Gross Output of each sub-sector covers the all of production from kind of activities similar to that of labour's coverage. Table 1.3.12*

**Tabel 1.3.4 OUTPUT SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.3.4 OUTPUT OF ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Listrik / <i>Electricity</i>	8.568.228,17	9.376.237,27	10.617.622,81
2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	415.210,11	471.129,90	513.428,24
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8.983.438,28</b>	<b>9.847.367,17</b>	<b>11.131.051,05</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / At Constant prices 2000		
1. Listrik / <i>Electricity</i>	3.091.933,59	3.273.093,08	3.561.572,46
2. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	230.978,53	242.102,10	254.306,36
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3.322.912,12</b>	<b>3.515.195,18</b>	<b>3.815.878,82</b>

usahanya. Tabel 1.3.12 memperlihatkan output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000.

*shows output at current and constant prices (base year) 2000.*

### 3.4.1. Listrik

Sub sektor ini mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT PLN (Persero), maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi, harga, biaya antara diperoleh dari PT PLN Jawa Tengah dan Yogyakarta. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. Nilai tam-

### 3.4.1. Electricity

*This sub-sector covers production activities and distribution of electricity, either by central state company of electricity (PLN) or by non PLN. Production of electricity consists of electric sold, own used, loss in transmission, and stolen electricity.*

*Data on Production, prices and intermediate input of this sub-sector are obtained from PT PLN (Persero) Jawa Tengah and Yogyakarta. Output at current prices is obtained by multiplying production and prices. Output at constant prices (base year) 2000 is estimated by revalua-*

bah bruto atas dasar harga konstan 2000 menggunakan rasio 2000. Nilai tambah atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah tahun bersangkutan.

### **3.4.2. Air Minum**

Sub sektor yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air minum (PAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PAM Daerah se-Jawa Tengah, biaya antara dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

### **3.5. Bangunan**

Sektor Bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/ konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Jawa Tengah, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto didapat dari perkalian suatu rasio dengan output tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O

*tion. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by applying ratio 2000. Value added at current prices is estimated by using value added ratio.*

### **3.4.2. Water Supply**

*This sub-sector covers purified water produced by Water Supply Enterprise. Data on production and prices are obtained from PDAM in Jawa Tengah, while intermediate input is obtained from BPS - Statistics of Jawa Tengah.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated through the revaluation method and gross value added at current prices is estimated using current value added ratio.*

### **3.5. Construction**

*This sector includes all activities of physical construction such as building, roads, bridges, station, port, dam, irrigation, network of electricity, telephone, and others.*

*Contractor concept using by domestic concepts, that is activities of construction only engaged in Jawa Tengah, without attention to contractor's origin.*

*Gross value added is estimated by multiplying ratio and output of respective year. This ratio is obtained from Updating 2000 Input-*

**Tabel 1.3.5 OUTPUT SEKTOR BANGUNAN JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.3.5 OUTPUT OF CONSTRUCTION SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N / SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku / At Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangunan/ <i>Construction</i>	49 044 482,16	56 570 271,10	62 761 768,52
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / At Constant prices 2000		
Bangunan/ <i>Construction</i>	22 378 426,88	23 893 243,61	25 559 542,61

Jawa Tengah 2000 yang di Up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan.

*Output Table of Jawa tengah. Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using by deflation method with Wholesale Price Index of Constructionas deflator.*

### 3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

### 3.6. Trade, Hotel and Restaurant

#### 3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran

#### 3.6.1. Wholesale & Retail Trade

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan Besar dan Eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan & penggalan, industri dan impor yang diperdagangkan.

*Gross value added of trade sub-sector is estimated through commodity flow method, that is, by computing the output of agriculture, mining and quarrying, manufacturing and import commodities.*

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya.

*These values are used to calculate trade margin (traders output). This trade margin to form trade output and than to be used for calculating value added.*

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio di atas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan & penggalian, industri dan barang-barang impor.

### **3.6.2. H o t e l**

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang, maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan taripnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Jawa Tengah.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

### **3.6.3. Restoran/Rumah Makan**

Data penghitungan sub sektor restoran/rumah makan bersumber dari hasil in-

*The ratios of traded output, trade margin, and value added are derived from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 are computed by multiplying the output of agriculture, mining and quarrying, manufacturing and imports at constant prices (base year) 2000 prices by their corresponding ratios.*

### **3.6.2. Hotel**

*This sub-sector covers starred and non-starred hotels as well as other commercial public accomodations. The output of hotel is computed by multiplying the number of room nights by the room night prices. Data on room nights and prices are obtained from the results of hotel survey in Jawa Tengah.*

*While value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Value added at current and constant prices (base year) 2000 are computed by multiplying value added ratio with the gross output.*

### **3.6.3. Restaurant**

*Estimation of value added of sub-sector restaurant based on primary data which compiled*

Tabel 1.3.6 OUTPUT SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN  
JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)

Table 1.3.6 OUTPUT OF TRADE, HOTEL AND RESTAURANT SECTOR  
AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)

R I N C I A N / SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perdagangan Besar & Eceran / Trade	91.378.574,77	99.995.703,16	111.128.493,05
2. H o t e l / Hotel	2.166.987,64	2.474.400,74	2.809.612,53
3. Restoran/Rumah Makan / Restaurant	27.167.073,75	28.831.017,78	32.534.895,33
<b>Jumlah / Total</b>	<b>120.712.636,16</b>	<b>131.301.121,68</b>	<b>146.473.000,91</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/ at Constant Prices 2000		
1. Perdagangan Besar & Eceran / Trade	44.700.675,07	48.180.115,71	51.203.557,55
2. H o t e l / Hotel	1.148.891,03	1.206.941,37	1.288.174,14
3. Restoran/Rumah Makan / Restaurant	14.704.935,36	14.246.503,54	14.921.860,69
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60.554.501,46</b>	<b>63.633.560,62</b>	<b>67.413.592,38</b>

ventarisasi data penunjang yang dikumpulkan oleh BPS kabupaten/kota. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor restoran/rumah makan.

Output tahun 2000 dihitung berdasarkan besarnya pemasukan Pajak Pembangunan I, apabila dibagi dengan banyaknya tenaga kerja akan menghasilkan rata-rata output per tenaga kerja.

NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB (Tabel I-O Jawa Tengah) terhadap output. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK

by the all of BPS - Statistics of Regency. Through the activities the number of worker in Restaurant are obtained.

While output of 2000 is estimated from Development Tax Income. This output is then divided with the number of worker to obtain average output per worker. The gross output in other years is estimated using food consumer price index.

Gross value added is computed by multiplying gross value added ratio with its output. Gross value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year)

Kelompok Makanan. Output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 ditunjukkan pada Tabel 1.3.8.

### **3.7. Pengangkutan Dan Komunikasi**

Sektor ini mencakup angkutan darat, laut, sungai, danau dan udara, termasuk jasa penunjang angkutan dan jasa komunikasi serta jasa penunjang komunikasi.

#### **3.7.1. P e n g a n g k u t a n**

##### **a. Angkutan Kereta Api**

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-Km barang yang diangkut.

##### **b. Angkutan Jalan**

Sub sektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, taksi, dokar, becak, dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung

*2000 is estimated through deflation method by using Food consumer price index case deflator. The output at current and constant prices (base year) 2000 is shown in Table 1.3.8.*

### **3.7. Transportation & Communication**

*This sector covers road transportation, sea, river, inland water transportation, and airtransport including services allied to transport, communication, and services allied to communication.*

#### **3.7.1. Transportation**

##### **a. Rail Transportation**

*Railway Public Company (PT KAI) annual report is used to estimate gross value added at current prices. Gross value added at Constant prices (base year) 2000 is obtained by extrapolation using indexes passenger and ton-Km weighted composite indices as the extrapolator.*

##### **b. Road transportation**

*This sub-sector covers passengers and cargoes public transportation, by motorized and non motorized vehicles such as bus, taxi, Cab, becak, and etc.*

*Gross value added at current prices is based on the number of commercial cargoes vehicles liable for inspection. Data allied of regional*



didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari laporan data penunjang regional income yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah.

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari hasil survei BPS Kabupaten/Kota dan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di -Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi untuk setiap jenis angkutan jalan raya.

### c. Angkutan Laut

Kegiatan yang dicakup meliputi pengangkutan penumpang dan barang dengan kapal laut yang diusahakan oleh perusahaan pelayaran milik nasional baik trayek dalam negeri maupun internasional.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian jumlah barang dan penumpang yang diangkut dengan rata-rata tarif per ton barang dan rata-rata per penumpang.

Data struktur biaya berdasar Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di update. Data jumlah barang dan penumpang yang diangkut diperoleh dari PT Pelabuhan Indonesia. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Transpor.

*income report, collected by BPS - Statistics of Regency/City in Jawa Tengah.*

*The output average and cost ratio by transportations, can be obtained from survey and Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is computed by the revaluation method.*

### c. Sea transport

*Sub sector sea transport its covers domestic and international passengers and cargoes transportation by nationally-owned shipping companies.*

*Output at current prices is estimated by multiplying the number of cargoes and passengers transported by average output per ton of cargo and average output per passenger, respectively.*

*Data on cost structure are based on Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah, while cargoes and passenger data are provided by PT Pelabuhan Indonesia. Gross value added at constant prices (base year) 2000 prices is calculated by deflation, where consumer price index of transportation as the deflator.*

#### **d. Angkutan Udara**

Mencakup kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kegiatan lain, berkaitan yang dilakukan perusahaan penerbangan milik nasional, baik penerbangan dalam negeri maupun internasional, yang beroperasi di Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto dihitung dengan pendekatan produksi. Data output dan struktur biaya diperoleh dari hasil survei terhadap perusahaan penerbangan yang ada di Jawa Tengah. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dimana sebagai deflatornya adalah IHK Transpor.

#### **e. Jasa Penunjang Angkutan**

Meliputi kegiatan pemberian jasa penyediaan fasilitas yang menunjang dan berkaitan dengan pengangkutan, seperti terminal dan parkir, ekspedisi, bongkar muat, serta jasa penunjang lainnya.

##### **1. Terminal dan Perparkiran**

Kegiatan ini mencakup pelayanan dan pengaturan lalu lintas kendaraan/armada yang membongkar atau memuat barang maupun penumpang, seperti terminal dan parkir, pelabuhan laut bandara, dan sungai. Pelayanan yang diberikan meliputi fasilitas

#### **d. Air Transport**

*This sub sector cover all activities of domestic and international cargoes and passengers transportation, including other activities related with air transport, using national airlines and operated in Jawa Tengah.*

*Gross value added is estimated by production approach, the gross output and intermediate input data are obtained through airline enterprises survey. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation where the consumer price index of transportation as deflator.*

#### **e. Services Allied to Transport**

*This sub-sector cover of all services allied to transport and warehousing which are designed to enhance transportation activities, such as services rendered by terminals and parking lots, expedition, loading and unloading services, and other.*

##### **1. Terminal and Parking Lots**

*Included here are all activities which serve and regulate loading or unloading (cargoes and passengers) vehicles in terminals, parking lots, harbours, airports, and the like. Services provided by harbour including facilities such as harbouring, tying, scouting, water distribution and cargo*

berlabuh, tambat, pandu, distribusi air tawar serta pencatatan muatan barang dan penunjang. Data tarif, rata-rata output per indikator produksi dan struktur biaya diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional.

Data produksi bersumber dari Perum Pelabuhan, data penunjang dan laporan Dinas LLAJR. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Aneka Barang dan Jasa.

## **2. Bongkar Muat**

Kegiatan bongkar muat mencakup pemberian pelayanan bongkar muat angkutan barang melalui laut dan darat. Indikator produksi untuk bongkar muat melalui laut adalah jumlah barang yang dibongkar dan dimuat, yang datanya bersumber dari Perum Pelabuhan di Jawa Tengah. Data untuk penghitungan rata-rata output dan struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi memakai IHK Umum.

## **3. Jalan dan Jembatan Tol**

Mencakup jasa penggunaan jalan dan jembatan tol yang hanya dikelola oleh PT. Jasa Marga. Data untuk perhitungan output dan struktur biaya diperoleh dari Tabel I-O

*and passenger registration. Data on tariff and average output per production indicators and cost structure are obtained from Regional Income Special Survey.*

*While data on production is gathered from Perum Pelabuhan Report, Primary Data, data allied of Regional Income and DLLAJR Report. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation with consumer prices index of miscellaneous as deflator.*

## **2. Loading and Unloading Services**

*Activities covered here are provision of services for loading and unloading cargoes of sea and road vehicles. Production indicators of sea cargo is the amount of goods loaded and unloaded, whose data are obtained from Perum Pelabuhan in Jawa Tengah. Data on average output and cost structure are obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation using General consumer price index.*

## **3. Toll Road and Toll Bridge**

*Activities covered here are the provision of services in the form of toll road and bridge facilities by PT Jasa Marga. Requisite for estimating output and cost structure are obtained from Up-*

**Tabel 1.3.7 OUTPUT SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI  
JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.3.7 OUTPUT OF TRANSPORTATION AND COMMUNICATION SECTOR  
AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengangkutan / <i>Transport</i>	26.295.143,62	<b>29.370.755,21</b>	<b>32.093.052,50</b>
2. Komunikasi / <i>Communication Services</i>	5.809.151,78	6.866.716,83	7.844.136,36
<b>Jumlah / Total</b>	<b>32.104.295,40</b>	<b>36.237.472,04</b>	<b>39.937.188,86</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/ at Constant Prices 2000		
1. Pengangkutan / <i>Transport</i>	10.002.369,47	10.539.208,94	11.072.820,94
2. Komunikasi / <i>Communication Services</i>	2.965.932,54	3.331.294,54	3.699.387,96
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12.968.302,01</b>	<b>13.870.503,48</b>	<b>14.772.208,90</b>

Jawa Tengah 2000 yang di Update. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks kendaraan yang dirinci menurut golongan kendaraan yang melewati jalan tol.

### 3.7.2. Komunikasi

Mencakup jasa pos dan giro, telekomunikasi, jasa penunjang komunikasi: wartel dan warnet.

#### a. Pos dan Giro

Kegiatan pemberian jasa pos dan giro: pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan data produksi dan struktur biaya

*dating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation using index of cars passing toll roads as a extrapolator.*

### 3.7.2. Communication

*This sub-sector covers Pos & Giro, telecommunication and Services allied to communication such as wartel and warnet.*

#### a. Post & Giro

*This activity covers all public post & Giro such as the handling of letter, money orders, parcels, postal accounts, etc.*

*Gross value added at current prices is calculated using production and cost structure data*

dari Laporan produksi PT Pos Indonesia di Jawa Tengah. NTB atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan ekstrapolasi, menggunakan indeks gabungan dari jumlah surat yang dikirim dan barang yang dipaketkan.

Telekomunikasi.

Meliputi pemberian jasa pemakaian telepon. NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari Laporan Tahunan PT. Telkom Divisi Regional IV Jateng yang dikirim ke BPS.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang, meliputi jumlah pulsa otomatis, menit interlokal, dan sebagainya, bersumber dari PT. Telkom Divisi Regional IV Jawa Tengah.

#### **c. Jasa Penunjang Telekomunikasi**

Kegiatan penunjang telekomunikasi mencakup Wartel/ Warpostel dan Warnet.

Output Wartel diperoleh dari PT. Telkom di Jawa Tengah dan biaya antara dari Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa tahun 2000.

### **3.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Penunjang Keuangan**

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam,

*obtained from production reports of PT Pos Indonesia in Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is computed by extrapolation, using weighted composite indexes of the number of letter mailed and parcels shipped.*

*Telecommunication.*

*Covering the activities of providing telephone. Gross value added at current prices is estimated based on the PT. Telkom IV Regional Division Jateng.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using weighted composite production index of the automatic pulses, interlocal-minute, etc., based on the PT. Telkom IV Regional Division Jawa Tengah.*

#### **c. Services Allied to Communication**

*The Activities covered in this sub-sector are telecommunication shop (Wartel) /Post & Telecommunication shop (warpostel) and warnet.*

*Output of wartel is obtained from PT. Telkom in Jawa Tengah and intermediate cost is gathered from Special Survey of Trade and Services Sectors 2000.*

### **3.8. Financial, Ownership & Business Services**

*This Sector covers bank, insurance services, services of credit cooperatives, other finan-*

lembaga keuangan lainnya, persewaan bangunan tempat tinggal, dan jasa perusahaan.

### **3.8.1. Bank**

Angka Nilai tambah bruto sub sektor Bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Selain mencakup kegiatan Bank umum, juga termasuk kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Wilayah Jawa Tengah. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka IHK Umum sebagai deflator.

### **3.8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Perusahaan**

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

#### **a. Asuransi**

Penghitungan output dan nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan Data Pokok dan Data Penunjang Regional Income yang dikumpulkan BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. NTB asuransi jiwa atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator IHK Umum.

#### **b. Koperasi Simpan Pinjam**

Penghitungan output diperoleh dari

*cial institutions, building rental, and business services.*

### **3.8.1. Bank**

*The Gross value added of Bank at current prices is obtained from Bank of Indonesia. It covers activities of Commercial Bank, Rural Bank (BPR) that operate in Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation where the general consumer price index as the deflator.*

### **3.8.2. Non Bank Financial Institutions and Services Allied to Financial**

*This activity covers insurance, credit cooperative, and other non bank financial Institutions.*

#### **a. Insurance**

*Output and gross value added of insurance at current prices is obtained from primary data and data allied of regional income are compiled by BPS-Statistics of Regency/ City in Jawa Tengah. Gross value added of the life insurance at constant prices (base year) 2000 is estimated by mean of method, the deflation General consumer prices index as deflator.*

#### **b. Credit cooperative**

*Output of credit cooperative is obtained*

Laporan Data Penunjang Regional Income yang dikumpulkan oleh seluruh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se Jawa Tengah.

*from data allied of Regional Income is compiled by BPS-Statistics of Regency/City in Jawa Tengah. Intermediate input is obtained from Update-*

**Tabel 1.3.8 OUTPUT SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

*Table 1.3.8 OUTPUT OF FINANCIAL, OWNERSHIP AND BUSINESS SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)*

R I N C I A N / SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/At Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank / Bank	1.992.041,74	2.267.593,15	2.538.932,35
2. LKBB / Non Bank Institutions	2.087.280,37	2.370.199,04	2.570.396,49
3. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial	307.345,80	353.525,59	389.575,98
4. Sewa Bangunan / Buildings Rental	9.937.603,99	11.356.663,52	12.206.792,25
5. Jasa Perusahaan / Business Services	735.539,52	911.454,85	1.066.509,26
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.059.811,42</b>	<b>17.259.436,15</b>	<b>18.772.206,33</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/ at Constant Prices 2000		
1. Bank / Bank	994.473,76	1.071.180,45	1.156.664,73
2. LKBB / Non Bank Institutions	1.097.059,19	1.134.290,47	1.187.831,64
3. Jasa Penunjang Keuangan / Services Allied to Financial	197.058,93	211.492,47	226.246,82
4. Sewa Bangunan / Buildings Rental	4.778.462,37	5.180.166,92	5.397.103,11
5. Jasa Perusahaan / Business Services	366.909,98	415.682,34	455.149,80
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7.433.964,23</b>	<b>8.012.812,65</b>	<b>8.422.996,10</b>

Struktur biaya antara diambilkan dari Tabel Input-Output Jawa Tengah 2000 yang yang di Update.

*ing 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

Besarnya NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan IHK Umum sebagai deflator.

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method using General consumer prices index as deflator.*

**c. P e g a d a i a n**

**c. P a w n s h o p**

Data output pegadaian diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang melaku-

*Output of pawnshop is obtained from the Pawnshop Company (Perum Pegadaian) in Jawa*

kan kegiatan usahanya di Jawa Tengah. NTB diperkirakan dari hasil perkalian rasio NTB terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Umum.

#### **d. Dana Pensiun**

NTB diperoleh dari hasil survei Lembaga Keuangan Bukan Bank kepada lembaga dana pensiun yang berusaha di Jawa Tengah. NTB kegiatan dana pensiun diperoleh dari rasio NTB terhadap output.

Angka rasio diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Besarnya NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, IHK Umum sebagai deflator.

#### **3.8.3. Sewa Bangunan**

Mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan NTB didasarkan pada laporan Data Penunjang yang telah dikumpulkan oleh BPS Kab/Kota. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

*Tengah. Gross value added is estimated by multiplying gross value added ratio and output. Percentage of this ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method, where the general consumer prices index as a deflator.*

#### **d. Pension Fund**

*Gross value added of this activity is derived from Non Bank Financial Institutions survey report of Pension Fund that operates in Jawa Tengah. Gross value added by the pension fund is obtained by apply gross value added ratio to the gross output. This ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation using general consumer prices index as deflator.*

#### **3.8.3. Buildings Rental**

*This sub-sector covers all the services of housing units/building used by household as dwelling places regardless of ownership. Gross value added is estimated based on primary data and data allied of regional income compiled by BPS-Statistics of Regency/City. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation using total dwelling as extrapolator.*



### 3.8.4. Jasa Perusahaan

Sub sektor jasa perusahaan mencakup kegiatan Advokat, Akuntan/ pembukuan, notaris, konsultan, periklanan, dan jasa perusahaan lain.

Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga kerja yang dikumpulkan BPS Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

### 3.9. Jasa-jasa

Kegiatan sektor jasa-jasa meliputi Jasa Pemerintahan dan Hankam, Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Jasa Perorangan & Rumah Tangga.

Tabel 1.3.12. memperlihatkan nilai produksi atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 untuk masing-masing sub sektor.

#### 3.9.1. Jasa Pemerintahan dan Pertahanan & Keamanan

Nilai tambah sub sektor jasa pemerintahan dan hankam terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah sipil dan ABRI, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan, ditambah perkiraan

### 3.8.4. Business Services

*This sub-sector covers advocate, notary, accountant, consultant, advertisement, etc.*

*Output is estimated using the allied data employment figure are compiled by BPS- Statistik of Regency/City. Intermediate input is estimated by Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added is estimated from subtracting intermediate inputs from output.*

### 3.9. Services

*The sector consist of Government and defence services, social & community services, amusement & recreation services, Personal & Household Services.*

*Table 1.3.12 shows output at current and constant prices (base year) 2000 of respective sub-sector.*

#### 3.9.1. Government and Defence Services

*Value added of government & Defence services consists of wages and salaries of central and local government employees, the wage component of development budget, and a five percent depreciation allowance.*

penyusutan sebesar 5 persen.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Jawa Tengah diperoleh dari BPS dan Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Data upah gaji pegawai negeri sipil tingkat I diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah tingkat I (K-1).

Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten/Kota diperoleh dari laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota (dari daftar K-2), data upah gaji pegawai negeri sipil tingkat desa diperoleh dari laporan keuangan pemerintah desa (K-3).

Untuk upah gaji ABRI dan Kepolisian diperoleh dari laporan keuangan KODAM IV Diponegoro, Pekas wilayah C sional Semarang, Pangkalan TNI AL Cilacap, Pangkalan TNI Adisumarmo, Kepolisian Negara Daerah Jawa Tengah.

Cakupan sub sektor Jasa Pemerintahan dan Hankam adalah seluruh pegawai negeri sipil, ABRI dan Kepolisian yang bekerja di Wilayah Jawa Tengah. Penghitungan NTB atas dasar harga konstan 2000; untuk PNS pusat dengan cara ekstrapolasi, dan

*Estimation is based on realized government expenditure derived from routine budget and development budget. Data of wages and salaries of central government employees and realized central development budget in Jawa Tengah are obtained from BPS-Statistics and BAPPEDA Jawa Tengah Province. Data of wages and salaries of Province government employees are obtained from Provincial Government Finance Reports (K1).*

*Data of wages and salaries of Regency Government employees are obtained from District - level Government Finance Reports (K2), data of wages and salaries of village government employees are obtained from Village-level Government Finance Reports (K3).*

*While data of wages and salaries of Armed Force (ABRI) and Kepolisian are obtained from Kodam IV Diponegoro Finance Reports, Pekas Wilayah C sional Semarang, Pangkalan TNI AL Cilacap, Pangkalan TNI Adisumarmo, Kepolisian Negara Daerah Jawa Tengah.*

*This sub-sector covers Civil Servant, Armed Force and Kepolisian who were working in Jawa Tengah. Value added of Central Government Employees at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation method, while-*

PNS daerah menggunakan metode deflasi.

for Region Government employees is estimated by deflation method.

**Tabel 1.3.9 OUTPUT SEKTOR JASA-JASA JAWA TENGAH, TAHUN 2008 – 2010 (Juta Rupiah)**

**Table 1.3.9 OUTPUT OF SERVICES SECTOR AT JAWA TENGAH, 2008 – 2010 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N / S P E C I F I C A T I O N S	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Prices		
	2008	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemerintahan Umum / General Government	42.039.947,06	49.266.855,32	57.875.028,04
2. Jasa Swasta / Private	11.920.929,99	13.335.109,69	14.601.394,74
<b>J u m l a h / T o t a l</b>	<b>53.960.877,05</b>	<b>62.601.965,01</b>	<b>72.476.422,78</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Constant prices 2000		
1. Pemerintahan Umum / General Government	21.628.163,11	23.265.974,37	24.069.463,01
2. Jasa Swasta / Private	5.002.052,72	5.358.941,81	5.653.090,06
<b>J u m l a h / T o t a l</b>	<b>26.630.215,83</b>	<b>28.624.916,18</b>	<b>29.722.553,07</b>

### 3.9.2. Jasa Swasta

Sub sektor jasa swasta adalah seluruh kegiatan ekonomi jasa-jasa yang dikelola oleh swasta sedangkan yang dikelola pemerintah sudah tercakup di sub sektor Pemerintahan dan Hankam. Sub sektor jasa swasta meliputi: Jasa Sosial dan Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Rekreasi, Jasa Perorangan dan RumahTangga.

#### a. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti jasa palang merah, panti asuhan, panti wredha, yayasan pemeliharaan anak cacat, rumah ibadah dan sejenisnya, terbatas yang dikelola

### 3.9.2. Private Services

Private services are all kinds of services activities which are operated by the private while that operated by government are covered in sub-sector Government and Defence. Sub-sector private services covers social and community services, amusement and recreation services, Personal and Household Services.

#### a. Social and Community Services

It includes education services, medical services and other social and community services such as red cross, orphanages, disable care, religious house and the like which mainly are operated by the private.

oleh swasta saja. Kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk sub sektor pemerintahan.

◆ **Jasa Pendidikan**

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, dari Departemen Diknas. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus yang dilakukan BPS Provinsi Jawa Tengah. Perhitungan NTB atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah IHK Sub Kelompok Pendidikan.

◆ **Jasa Kesehatan**

Kegiatan jasa kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Dokter praktek dan jasa kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur rumah sakit dengan jumlah tempat tidur, rata-rata output per pasien dengan jumlah pasien di dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap Output. Data yang digunakan

◆ **Education Services**

*The value added of education services is estimated using data on the number of students attending each school level gathered from Ministry of Education Jawa Tengah Province. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is Output per student and value added ratio derived from a special survey by BPS-Statistics of derived by deflation, using consumer price index of Education as deflator.*

◆ **Medical Services**

*Medical services cover the services provided by hospitals, medical doctors, and other medical agents by the private. Gross value added of each activity is estimated by multiplying per hospital bed output by the number of hospital beds, per patient by the number of patients in private medical doctors.*

*Gross value added at current prices is calculated by multiplying the value added ratio to the output. The data are gathered from Data Allied to Regional Income by BPS Regency/ City.*

dari Laporan Data Penunjang yang dikirim oleh BPS Kabupaten/Kota.

◆ **Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya**

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan dan panti wredha, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata orang tua yang dilayani. Kemudian mengalikan jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani dengan data dari Departemen Sosial dan Data Penunjang dari BPS Kabupaten/Kota, diperoleh output dan NTB atas dasar harga berlaku.

NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi. Output dan nilai tambah kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI) diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Pendidikan, Rekreasi, Olahraga. Data PMI diperoleh dari kantor PMI di Semarang.

**b. Jasa Hiburan dan Kebudayaan**

Subsektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio radio swasta, klub malam, klub wisata, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan ban-

◆ ***Other Social and Community Services***

*Average output per orphan and per aged individual cared are obtained from a special survey. Multiplications of average outputs by the number of persons cared and value added ratio resulting in outputs and gross value added at current prices. Data on the number of persons cared are obtained from the Ministry of Social Affairs data allied of Regional Income.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation. The output and value added of Red Cross Services are gathered from Special Survey of Regional Income (SKPR). Value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation, using consumer price index of Education, Recreation, and Sports as deflator. Indonesian Red Cross data is obtained from Indonesian Red Cross Office in Semarang.*

**b. *Amusement and Recreation Services***

*Activities covered here are services provided by movies, theatres, radio broadcasting, park, night clubs, Tour Object, etc.*

*Output of movies at current prices is calculated by multiplying number of visitors and its*

yaknya penonton dengan rata-rata tarip per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi, deflatornya IHK Rekreasi dan Olah Raga. Output dan nilai tambah panggung hiburan diperoleh dengan mengalikan rata-rata output/tenaga kerja. Data tenaga kerja diperoleh dari Laporan Data Penunjang BPS Kabupaten/Kota.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan deflasi, deflatornya IHK Aneka Barang dan jasa. Kegiatan studio radio swasta, taman hiburan dan klub malam, perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja. Struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Nilai tambah tahun berikutnya menggunakan indikator pertumbuhan tenaga kerja dan IHK Rekreasi dan Olah Raga sebagai deflatornya.

#### **c. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga**

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumah tangga. Data produksi dan harga/rata-rata output per indikator, diperoleh dari Laporan Data Penunjang dari BPS Daerah dan hasil Survei Khusus (SKPR).

*average output. Cost structure is gathered from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah, gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method, using consumer price index of miscellaneous as deflator. Output and value added of theatres are obtained by multiplying average output per workers and number of workers. The data of workers is obtained from data allied of regional income by BPS regency/ city.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation, using consumer price index of miscellaneous as deflator. Value added of radio broadcasting, parks, and night clubs are estimated using the number of workers, average output per workers and cost structure gathered through Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. While value added for other years are obtained using indicator of growth rate of workers and consumer price index of Recreation and Sports as deflator.*

#### **c. Personal and Household Services**

*This sub-sector cover repair services, personal services, and housekeeping services. Production data/production indicators and price data/average output per indicators are obtained from Data Allied of Regional Income Report by BPS Regency/City and Special Survey (SKPR).*

Untuk tahun yang dilakukan survei, rata-rata output per indikator dihitung dengan IHK Perlengkapan rumah tangga, barang pribadi dan rekreasi dan olahraga. Hasil perkalian produksi/ indikator produksi dengan harga/ indikator harga akan diperoleh besarnya output. NTB diperoleh dengan mengalikan output dengan rasio NTB dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update.

NTB atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi, sebagai deflatornya IHK perlengkapan rumah tangga, barang pribadi dan Rekreasi dan olahraga.

*Average output per indicator is estimated by consumer price index of household equipment, personal effects, Recreation and sports. Number of output is estimated by multiplying production/ production indicators and price/price indicators. Gross value added at current prices is estimated by multiplying output and gross value added ratio is obtained from Updating 2000 input-Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation using consumer price index of Household operation, personal effects, Recreation and sports as deflator.*

<http://jateng.bps.go.id>

# BAGIAN II

**PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2010 MENURUT PENGGUNAAN**



## I. PENDAHULUAN

### I. INTRODUCTION

Pada bagian sebelumnya, Pendapatan Regional Jawa Tengah dihitung berdasarkan pada pendekatan produksi. Lebih jauh dalam bagian ini, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah akan dilihat dari sisi yang lain, yaitu dengan pendekatan pengeluaran atau penggunaan. Secara garis besar PDRB penggunaan meliputi cakupan, konsep, metode, dan hasil penghitungan.

Cakupan Pendapatan Regional dari pendekatan pengeluaran atau penggunaan meliputi :

- a. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga
- b. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
- c. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
- d. Pembentukan Modal Tetap Bruto
- e. Perubahan Stok dan
- f. Ekspor Neto (Ekspor dikurangi Impor)

Ekspor dan Impor merupakan kegiatan transaksi barang dan jasa antara penduduk Provinsi Jawa Tengah dengan penduduk provinsi lain atau luar negeri. Termasuk juga dalam ekspor adalah pembelian langsung barang dan jasa di provinsi atau luar negeri oleh penduduk Jawa Tengah merupakan impor.

Begitupun sebaliknya pembelian

*In the previous chapter, Jawa Tengah Regional Income is calculated based on production approach. In this chapter, Jawa Tengah the Gross Regional Domestic Product (GRDP) will be described from other side clearer by using expenditure approach. Generally, the GRDP by expenditure consists of scope, concept, method of calculation, and result of calculation.*

*The scope of regional income by expenditure approach consist of :*

- a. Household Consumption
- b. Private Non Profit Institution Consumption
- c. Government Consumption
- d. Gross Fixed Capital Formation
- e. Changes in Stock
- f. Net Export (Export minus Import).

*Export and import are the activities of trading goods and services by Jawa Tengah residence with other provinces residence or foreign countries. Include in export are direct purchase of goods and services in domestic region by other province residence or foreigner.*

*While direct purchase of goods and services*

langsung barang dan jasa di luar wilayah domestik oleh penduduk provinsi lain atau luar negeri.

PDRB menurut Penggunaan tahun ini disajikan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000. PDRB menurut Penggunaan berdasarkan harga berlaku menunjukkan bagaimana produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi dan diperdagangkan dengan pihak luar negeri dan provinsi lain. PDRB penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk pengukuran laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri dan antar provinsi. Di samping itu disajikan pula tabel-tabel hasil pengolahannya, seperti distribusi persentase yang menggambarkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa, indeks perkembangan yang menggambarkan fluktuasi komponen PDRB penggunaan dari tahun ke tahun dibandingkan dengan tahun dasar, indeks berantai menunjukkan tingkat perkembangan komponen PDRB, dan indeks harga implisit yang menggambarkan tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya dari komponen penggunaan.

*in other provinces or foreign countries by Jawa Tengah residence was called import.*

*The GRDP by expenditure is presented annually based on current price and 2000 constant price. GRDP at current price shows how goods and services are used for consumption, investment and being traded to overseas party and another provinces. Besides, there are derived table, such as percentage distribution describing the share of institution in using goods and services, development indexes illustrating the fluctuation of GRDP Component every year compared with the basic year, a linked index showing the level of GRDP Component development, and implicit price's indexes describing the price change annually to the previous year from expenditure component.*

## II. METODE PENGHITUNGAN II. METHODS OF ESTIMATION

PDRB menurut penggunaan menggambarkan penggunaan barang dan jasa yang diproduksi oleh berbagai golongan dalam masyarakat. Penggunaan tersebut secara garis besar ada dua macam yaitu Konsumsi Antara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi. Konsumsi Akhir yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Barang dan jasa yang termasuk dalam konsumsi antara akan habis dalam proses produksi, sedangkan barang dan jasa yang termasuk dalam konsumsi akhir meliputi :

- a. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
- b. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
- c. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pertahanan
- d. Pembentukan Modal Tetap Bruto
- e. Perubahan Stok
- f. Ekspor
- g. Impor

PDRB menurut penggunaan di substitusikan ke dalam persamaan :

$$Y=C_h+C_n+C_g+I_f+I_s+X-M\dots(1)$$

dimana:

$C_h$  = Konsumsi Rumahtangga

$C_n$  = Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba

*GRDP by expenditure depicts the expenditures of goods and services consumed by various groups of people. There are two types of expenditure, namely intermediate consumption and the final consumption.*

*The intermediate consumption is used to fulfill the need of production process, while the final is used for people consumption. Goods and services in the intermediate consumption can be empty of production process. Otherwise goods and services in the final consumption consist of :*

- a. Household Consumption
- b. Private Non Profit Institution Consumption
- c. Government Consumption
- d. Gross Fixed Capital Formation
- e. Changes of Stock
- f. Export
- g. Import

*GRDP by expenditures is formulated:*

$$Y=C_h+C_n+C_g+I_f+I_s+X-M\dots(1)$$

*where:*

$C_h$  = Household Consumption

$C_n$  = Private Non Profit Institution Consumption

$C_g$ = Konsumsi Pemerintah  
 $I_f$ = Pembentukan Modal Tetap Bruto  
 $I_s$ = Perubahan Stok  
 $X$  = Ekspor  
 $M$ =Impor  
 $Y$ = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

$C_g$ = *Government Consumption*  
 $I_f$ = *Gross Fixed Capital Formation*  
 $I_s$ = *Changes in Stock*  
 $X$ = *Export*  
 $M$ = *Import*  
 $Y$ = *Gross Regional Domestic Product (GRDP)*

## 2.1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga

Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa dikurangi dengan hasil penjualan neto dari barang bekas atau afkiran. Termasuk pengeluaran untuk pembelian barang-barang yang tidak dapat diproduksi kembali (kecuali tanah) seperti hasil karya seni, barang-barang antik. Pengeluaran juga termasuk pembelian barang tahan lama seperti mebel, mobil dan barang elektronik dan juga nilai barang jasa yang dihasilkan untuk konsumsi sendiri seperti hasil kebun, peternakan, dan biaya hidup lainnya serta barang dan jasa.

### 2.1.1. Metode Penghitungan

Penghitungan pengeluaran konsumsi rumahtangga dilakukan dengan konsep bahwa pengeluaran konsumsi rumahtangga penduduk suatu daerah baik dilakukan di daerahnya maupun di luar, tetapi tidak termasuk penduduk luar yang mengkonsumsi

## 2.1. Household Consumption Expenditures

*The Household Consumption expenditures contain outlays of household on new goods and services minus their net sales of second hands goods and scraps. It includes purchases of non reproducible tangible assets (except land) such as works at art furniture, automobiles and television sets and also the values of goods and services directed for own consumption such as crops, livestock's product, firewood and other non market or subsistence outputs and goods and services.*

### 2.1.1. Methods of Estimation

*For measuring household consumption expenditure are the Final consumption expenditure of household which are directly purchases by resident household, except non resident, including direct purchases goods and services by resident household in abroad/outside regions.*

di wilayah domestik.

**a. Konsumsi Rumahtangga Kelompok Makanan**

Model yang digunakan untuk kelompok ini adalah **fungsi eksponensial**. Model ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa setiap penambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi, tetapi pada suatu saat (titik jenuh), konsumsi tersebut mulai menurun, dengan bentuk kurva seperti parabola. Bentuk fungsi eksponensial tersebut adalah:

$$Q_i = a \cdot Y_i^b \dots\dots\dots(3)$$

dimana:

$Q_i$ = Rata-rata konsumsi per kapita sebulan (kuantum)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien elastisitas

$Y_i$  = Pendapatan per kapita sebulan  
Koefisien elastisitas ( $b$ ) pada dasarnya merupakan elastisitas pendapatan per kapita dari kuantum konsumsi (*income elasticity of consumption*).

**b. Konsumsi Rumahtangga Kelompok Bukan Makanan**

Perkiraan konsumsi rumahtangga untuk kelompok bukan makanan mengikuti **fungsi linier** artinya setiap kenaikan pendapatan akan selalu diikuti oleh penambahan permintaan konsumsi bukan makanan.

**a. The Expenditure on Food**

*The model for expenditure on food applies the exponential function. It assumes that an increase of income will cause increasing of consumption until at a certain time limit the consumption begins to decline, resembling like parabola curve. Exponential function can be formulated in the following form:*

$$Q_i = a \cdot Y_i^b \dots\dots\dots (3)$$

where:

$Q_i$  = Average monthly per capita quantity of consumption

$a$  = Constanta

$b$  = Elasticity coefficient

$Y_i$  = Monthly per capita income

*The b coefficient can be computed from the above regression equation. The b coefficient basically constitutes the income elasticity of consumption.*

**b. The Expenditure on Non Food**

*The household consumption expenditure on non - food follow a linear regression model. This means that the increase of consumption of non-food items is proportional to the increase of income. In others words, non-food consumption will never reach a saturation point.*

Dengan kata lain konsumsi bukan makanan tidak akan pernah sampai pada titik jenuh. Pola hubungan linear ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$C_i = a + bY_i \dots\dots\dots(6)$$

dimana:

- $C_i$  = rata-rata nilai pengeluaran konsumsi per kapita sebulan untuk kelas/kelompok pendapatan rumah tangga ke- i
- $a$  = konstanta
- $b$  = koefisien fungsi linear
- $Y_i$  = pendapatan per kapita sebulan untuk kelas/kelompok pen-dapatan rumah tangga ke i

## 2.2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba

Lembaga Swasta Nirlaba adalah lembaga swasta yang dalam operasinya tidak bertujuan mencari keuntungan. Lembaga Swasta Nirlaba terdiri dari lembaga/badan swasta yang memberikan pelayanan atau jasa kepada masyarakat, seperti: badan keagamaan, lembaga penelitian, lembaga pendidikan formal maupun non-formal, badan kesehatan, rumah yatim piatu / panti asuhan, penyantunan orang cacat dan lainnya yang tidak mementingkan keuntungan. Lembaga Swasta Nirlaba ini mungkin berbadan hukum atau tidak berbadan hukum,

*This linear relationship pattern can be formulated as follows:*

$$C_i = a + bY_i \dots\dots\dots(6)$$

*where:*

- $C_i$  = *average monthly per capita consumption expenditure for household income class i*
- $a$  = *constants*
- $b$  = *linear function coefficient*
- $Y_i$  = *monthly per capita income for household income class i*

## 2.2. *Private Non-Profit Institution Consumption Expenditure*

*The Private Non-Profit Institution are private institution that they do not base on seeking profit objectives. They consist of Private Institution/Agencies providing services to the community, such as, professional, religious, research, formal & non formal education, health agencies, red cross and orphanages, which are non profit making. These private Non Profit Institutions are possibly in managed legal entities or non legal entities and the government has not fully managed them.*

dan tidak sepenuhnya dikelola oleh pemerintah.

### **2.3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah**

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah meliputi belanja pegawai (upah dan gaji), penyusutan barang-barang modal pemerintah, dan belanja barang dan jasa yang habis dipakai/dikonsumsi sendiri (belanja perjalanan dinas, biaya pemeliharaan dan pengeluaran lain yang bersifat rutin). Pengeluaran tersebut mencakup yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dikurangi penerimaan dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Penghitungan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah, baik yang berupa pengeluaran rutin maupun pembangunan.

### **2.4. Pembentukan Modal Tetap Bruto**

Pembentukan Modal Tetap Bruto meliputi berbagai macam pengeluaran untuk pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal baru yang dihasilkan di domestik/region dan barang modal baru atau bekas yang berasal dari domestik/region lain atau dari impor (luar negeri). Pembentukan Modal Tetap Bruto dapat dihitung berdasarkan pengeluaran untuk

### **2.3. Government Consumption Expenditure**

*The Government consumption expenditures consist of wages and salaries for employee, capital consumption allowance, and intermediate expenses for goods and services / own consumption (traveling expenses, maintenance and other routine expenditures). It covers expenditure spent by central and local government, excludes goods and services produced. The computation of central government consumption expenditure is based on realized government expenditure, covering routine and development expenditures.*

### **2.4 Gross Fixed Capital Formation**

*Gross regional fixed capital formation consists of outlays of producing units in additions to their reproducible fixed assets minus their sales of similarly scrapped or second hand's goods plus their purchases of similar goods from other regions or countries. This Gross fixed capital formation is calculated based on expenditure of purchasing fixed capital by each economic activity. It can also be estimated by com-*

pembelian barang modal oleh masing-masing lapangan usaha. Pembentukan modal juga dapat dihitung berdasarkan arus barang.

## 2.5. Perubahan Stok

Perubahan stok merupakan selisih antara persediaan barang pada akhir tahun terhadap awal tahun. Persediaan barang-barang ini berasal dari pembelian atau yang diproduksi/pemerintah. Khusus stok di pemerintah biasanya merupakan persediaan barang-barang pokok atau barang strategis, antara lain beras, jagung, tepung terigu dan gula dihasilkan sendiri yang belum digunakan atau dijual lagi. Persediaan barang ini ada di produsen, pedagang/distributor.

## 2.6. Ekspor dan Impor

Ekspor barang dan jasa merupakan suatu komponen dari permintaan akhir. Impor merupakan sumber supply barang dan jasa.

Impor bukan asli produksi domestik jadi harus dikurangkan dari total penggunaan dalam PDRB. Ekspor dan Impor barang dan jasa meliputi angkutan dan komunikasi, jasa asuransi serta barang dan jasa

*modity flow.*

## 2.5. Change In Stock

*The change in stock consist of all goods originating from purchases or owner produced which are not yet used or resold, within a certain period (usually one year). The change in stock may be negative, if the previous stocks of goods are used or sold. Here, the stock at the beginning of the year is larger than at the end of the year. This supply of goods is kept by producers, sellers/ distributors, consumption or the government. The stock held by the government in particular, generally consisted of essential commodities or strategic goods, rice, maize, wheat flour and sugar among others.*

## 2.6. Export and Import

*The exports of goods and services are a component of final demand, while the imports are a source of the supplyof goods and services.*

*Since imports do not originally from domestic production, however, they must be deducted from total uses to arrive at GRDP. We define the exports and imports of goods a services to include merchandise, transport and com-*



lain seperti jasa perdagangan yang diterima pedagang suatu daerah karena mengadakan transaksi penjualan di luar daerah dan pembayaran biaya kantor pusat perusahaan induk oleh cabang dan anak perusahaan di luar daerah. Pembelian langsung di pasar suatu daerah oleh bukan penduduk termasuk ekspor barang dan jasa, serta pembelian di luar daerah oleh penduduk daerah dikategorikan sebagai impor. Yang tidak termasuk ekspor dan impor barang adalah barang milik penduduk atau bukan penduduk suatu daerah yang melintasi batas geografis suatu daerah karena merupakan tempat persinggahan saja, barang untuk peragaan, barang contoh dan barang untuk keperluan sehari-hari wisatawan mancanegara / domestik. Ekspor jasa dinilai pada saat jasa tersebut diberikan ke bukan penduduk, sedangkan impor jasa dinilai pada saat jasa diterima oleh penduduk.

*munication, insurance services, and miscellaneous goods and services such as the gross margin realized by resident merchants on goods purchased in another region/country and sold in a third region/country. The reimbursements of parent companies by foreign branches and subsidiaries are also apart this a direct purchases in the domestic market by non-resident household is included in the export of goods & services. Otherwise, a direct purchase abroad by resident household is included in the imports of goods and services. Goods and services belong to either resident or transits in a region are not included in the exports and imports, for instance, goods used for exhibition, and tourists needs. Meanwhile, exports of services are valued at time as services are given to another resident. We account imports of services when resident of region receive the services.*

**III. ULASAN SINGKAT KOMPONEN PENGGUNAAN PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2010**  
**III. A BRIEF REVIEW ON GRDP COMPONENTS BY EXPENDITURE JAWA TENGAH 2010**

**3.1. Pendahuluan**

Perekonomian di Jawa Tengah secara riil tidak hanya ditunjukkan oleh aktivitas ekonomi sektoral tetapi dapat juga dilihat dari komponen penggunaannya. Secara umum, sejalan dengan peningkatan pada perekonomian sektoral, mempengaruhi peningkatan konsumsi PDRB menurut penggunaan. Pada tahun 2010, konsumsi rumahtangga, lembaga non profit, dan pemerintah meningkat 5,57 persen dan peranannya terhadap PDRB menurut penggunaan secara keseluruhan sebesar 77,88 persen atau menurun 0,99 persen dibanding tahun 2009.

**3.1. Introduction**

*Substantially, the economic condition of Jawa Tengah is not only shown by the activity of sector economy, but also from its expenditure component. Generally, the increase of sector economy influences the increase of GRDP by expenditure consumption. In 2010, household, non profit oriented institution and government consumption increased 5.57 percent and their share on the GRDP by expenditure were about 77.88 percent or decreased 0.99 percent than that in 2009.*

**Tabel 2.3.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010 (Persen)**  
**Table 2.3.1 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GRDP BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010 (percent)**

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009*)	2010**)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumahtangga / <i>Household Consumption</i>	63,18	64,44	64,24
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	1,45	1,52	1,43
3. Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i>	11,44	12,11	11,41
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	18,60	19,45	19,20
5. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	5,62	0,03	-0,70
6. Ekspor / <i>Export</i>	49,61	44,66	45,17
7. Impor / <i>Import</i>	49,90	42,21	40,76
<b>PDRB Jawa Tengah / <i>GRDP of Jawa Tengah</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Investasi riil yang dilakukan pihak swasta, pemerintah dan rumah tangga yang digambarkan dalam PMTB pada tahun 2010 meningkat 7,99 persen. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding tahun 2009.

### 3.2. Perkembangan Kelompok Konsumsi

Pada tahun 2010 PDRB yang digunakan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 64,30 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2009 yang sebesar 64,09 persen. Jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 10,55 persen, sedangkan pada periode 2010 meningkat sebesar 11,34 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Untuk konsumsi pemerintah pada tahun 2010,

*The real investment conducted by private institution, government, and household party increased 7.99 percent as described in The Gross Fixed Capital Formation in 2010. This growth was higher than that in 2009.*

### 3.2. The Growth of Consumption Group

*In 2010, GRDP which was used for household consumption expenditure was 64.30 percent higher than that in 2009 with 64.09 percent. GRDP used for household consumption increased 10.55 percent in 2009, while in 2010, the amount by 11.34 percent, higher than that in 2009. For government consumption in 2010, the contribution was lower than that in 2009 that was from 12.11 percent to 11.41 percent. Meanwhile, the*

**Tabel 2.3.2 NILAI KONSUMSI RUMAH TANGGA, LEMBAGA SWASTA NIRLABA DAN PEMERINTAH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 JAWA TENGAH TAHUN 2008 – 2010 (Milyar rupiah)**

**Table 2.3.2 VALUE OF HOUSEHOLD, PRIVATE NON PROFIT INSTITUTION AND GOVERNMENT CONSUMPTION AT CONSTANT PRICE 2000 JAWA TENGAH IN 2008 – 2010 (Billion rupiahs)**

JENIS KONSUMSI / CONSUMPTION EXPENDITURE	2008	2009*)	2010**)	Kenaikan (persen)/ Growth (percent)	
				2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga / Household	107 408,92	113 231,17	120 240,86	5,42	6,19
a. Makanan / Food	61 291,80	62 586,31	63 749,02	2,11	1,86
b. Non makanan / Non Food	46 117,12	50 644,86	56 491,84	9,82	11,55
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption	2 412,38	2 591,35	2 588,89	7,42	-0,10
3. Konsumsi Pemerintah / Government	20 591,41	22 126,69	22 808,50	7,46	3,08
<b>Total Konsumsi (1+2+3) /</b>	<b>130 412,71</b>	<b>137 949,21</b>	<b>145 638,25</b>	<b>5,78</b>	<b>5,57</b>

peranannya mengalami penurunan dibanding tahun 2009 yaitu dari 12,11 persen menjadi 11,41 persen. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun 2010 lebih rendah dibanding tahun 2009 yaitu sekitar 3,08 persen.

*growth of government consumption was lower than that in 2009 about 3.08 percent.*

### 3.3. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Peranan Pembentukan Modal Tetap Bruto dalam perekonomian adalah sebagai unsur utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan usaha, serta penyerapan tenaga kerja. Pembentukan modal tersebut dapat digolongkan dalam bentuk bangunan / konstruksi, mesin-mesin dan alat-alat perlengkapannya.

### 3.3. Gross Fixed Capital Formation

*The role of Gross Fixed Capital Formation in an economy is as a major component to support economy growth the extension of industrial origin, and labor recruitment. The capital formation can be classified into construction, machines, and spare tools.*

**Tabel 2.3.3 INVESTASI JAWA TENGAH TAHUN 2008 –2010 (Milyar rupiah)**

**Table 2.3.3 INVESTMENT OF JAWA TENGAH IN 2008 – 2010 (Billion rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2008	2009*)	2010**)	Kenaikan (persen) / Growth (percent)	
				2009*)	2010**)
(1)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)
1. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	68 286,65	77 408,67	85 331,51	13,36	10,24
2. Perubahan Stok / Change in Stock	20 644,02	135,06	-3 090,46	-99,35	-2 388,13
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000				
1. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	30 169,30	31 865,32	34 411,74	5,62	7,99
2. Perubahan Stok / Change in Stock	9 376,13	5 192,34	-839,56	-44,62	-116,17

Tahun 2010, meningkatnya sektor bangunan menyebabkan kenaikan pada pembentukan modal tetap bruto menjadi sebesar

*In 2010, the increase of building sector related with the Gross Fixed Capital Formation rose by 7.99 percent and the contribution to the*

7,99 persen dan sumbangan terhadap PDRB tahun 2010 sebesar 19,20 persen sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2009 yang sebesar 19,45 persen.

### 3.4. Perkembangan Ekspor dan Impor

Komponen ekspor barang dan jasa merupakan kontribusi kedua terbesar dalam pembentukan PDRB setelah konsumsi rumah tangga.

**Tabel 2.3.4 NILAI EKSPOR - IMPOR BARANG DAN JASA JAWA TENGAH TAHUN 2008 – 2010 (Milyar rupiah)**  
**Table 2.3.4 VALUE OF EXPORT AND IMPORT GOODS AND SERVICES AT JAWA TENGAH IN 2008 – 2010 (Billion rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2008	2009*)	2010**)	Kenaikan (persen)/ Growth (percent)	
	(2)	(3)	(4)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	182 147,49	177 695,97	200 745,55	-2,44	12,97
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	34 345,18	34 372,07	37 067,36	0,08	7,84
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export Between Province</i>	147 802,31	143 323,90	163 678,19	-3,03	14,20
2. Impor Barang dan Jasa / <i>Import of Goods and Services</i>	183 207,15	167 964,71	181 129,75	-8,32	7,84
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	111 861,71	82 047,86	106 139,26	-26,65	29,36
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import Between Province</i>	71 345,44	85 916,85	74 990,49	20,42	-12,72
3. Net Ekspor / <i>Net Export</i>	-1 059,66	9 731,26	19 615,80	-1 018,34	101,58
	<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/ at Constant Prices 2000</b>				
1. Ekspor Barang dan Jasa / <i>Export of Goods and Services</i>	87 343,79	83 443,70	92 821,76	-4,47	11,24
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	16 418,73	16 545,43	19 389,14	11,41	6,00
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export Between Province</i>	70 925,06	65 152,02	73 432,62	-8,14	12,71
2. Impor Barang dan Jasa / <i>Import of Goods and Services</i>	89 267,44	78 131,38	85 036,71	-8,39	3,99
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	50 561,78	36 542,14	51 087,67	-20,52	27,12
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import Between Province</i>	38 705,67	41 589,24	33949,04	7,45	-18,37
3. Net Ekspor / <i>Net Export</i>	-1 923,65	5 312,32	7 785,05	-376,16	46,55

GRDP in 2010 is 19.20 percent lower than that in 2009 with 19.45 percent.

### 3.4. Export and Import Progress

The export of goods and services was the second contributor of GRDP after household consumption.

Ekspor barang dan jasa di Jawa Tengah tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 11,24 persen bila dibandingkan tahun 2009. Hal ini disebabkan naiknya ekspor antar daerah yang mencapai 12,71 persen. Ekspor luar negeri mengalami peningkatan sebesar 6,00 persen.

Impor barang dan jasa pada tahun 2010 juga mengalami peningkatan sebesar 3,99 persen bila dibandingkan tahun 2009. Peningkatan ini didominasi oleh impor luar negeri yang tumbuh sebesar 27,12 persen, tetapi impor antar daerah mengalami penurunan sebesar minus 18,37 persen.

*The export of goods and services in Jawa Tengah in 2010 increased 11.24 percent. The increase was caused by export between province which reached 12.71 percent. Foreign export in 2010 increased 6.00 percent.*

*The import of goods and service in 2010 have increased 3,99 percent compared to 2009. The increased was caused by foreign import in 2010 which increased 27,12 percent, but import between province in 2010 decreased minus 18.37 percent.*

Tabel 2.3.5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Juta Rp)

Table 2.3.5. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Million Rp.)

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>231.938.662,99</b>	<b>256.411.756,84</b>	<b>285.498.002,51</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	138.510.713,15	149.940.432,44	163.955.928,31
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	93.427.949,85	106.471.324,40	121.542.074,21
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>5.321.506,89</b>	<b>6.046.906,93</b>	<b>6.351.006,47</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>42.004.768,69</b>	<b>48.170.288,56</b>	<b>50.690.617,00</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>68.286.651,89</b>	<b>77.408.666,28</b>	<b>85.331.511,95</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>20.644.021,20</b>	<b>135.064,82</b>	<b>-3.090.462,98</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>182.147.491,35</b>	<b>177.695.969,86</b>	<b>200.745.545,89</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	34.345.178,61	34.372.067,20	37.067.356,64
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	147.802.312,74	143.323.902,66	163.678.189,25
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>183.207.148,09</b>	<b>167.964.709,52</b>	<b>181.129.752,65</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	111.861.706,38	82.047.863,97	106.139.264,15
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	71.345.441,71	85.916.845,55	74.990.488,50
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>367.135.954,92</b>	<b>397.903.943,76</b>	<b>444.396.468,19</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Tabel 2.3.6. **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Jutaan Rp.)**

Table 2.3.6. **GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Million Rp.)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>107.408.919,20</b>	<b>113.231.168,43</b>	<b>120.240.863,37</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	61.291.803,79	62.586.311,25	63.749.023,45
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	46.117.115,41	50.644.857,18	56.491.839,92
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>2.412.375,88</b>	<b>2.591.352,69</b>	<b>2.588.890,53</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>20.591.411,13</b>	<b>22.126.685,32</b>	<b>22.808.503,35</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>30.169.301,77</b>	<b>31.865.319,89</b>	<b>34.411.737,34</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>9.376.129,41</b>	<b>5.192.342,54</b>	<b>-839.562,74</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>87.343.789,19</b>	<b>83.443.695,15</b>	<b>92.821.759,84</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	16.418.727,90	18.291.678,61	19.389.144,31
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	70.925.061,29	65.152.016,54	73.432.615,53
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>89.267.443,28</b>	<b>81.777.107,45</b>	<b>85.036.711,03</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	50.561.776,05	40.187.868,02	51.087.670,11
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	38.705.667,23	41.589.239,43	33.949.040,92
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>168.034.483,29</b>	<b>176.673.456,56</b>	<b>186.995.480,65</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*



**Tabel 2.3.7. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Persen)**

**Table 2.3.7. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>63,18</b>	<b>64,44</b>	<b>64,24</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	37,73	37,68	36,89
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	25,45	26,76	27,35
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>1,45</b>	<b>1,52</b>	<b>1,43</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>11,44</b>	<b>12,11</b>	<b>11,41</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>18,60</b>	<b>19,45</b>	<b>19,20</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>5,62</b>	<b>0,03</b>	<b>(0,70)</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>49,61</b>	<b>44,66</b>	<b>45,17</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	9,35	8,64	8,34
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	40,26	36,02	36,83
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>49,90</b>	<b>42,21</b>	<b>40,76</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	30,47	20,62	23,88
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	19,43	21,59	16,87
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.3.8. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Persen)**

**Table 2.3.8. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>63,92</b>	<b>64,09</b>	<b>64,30</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	36,48	35,42	34,09
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	27,45	28,67	30,21
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>1,44</b>	<b>1,47</b>	<b>1,38</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>12,25</b>	<b>12,52</b>	<b>12,20</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>17,95</b>	<b>18,04</b>	<b>18,40</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>5,58</b>	<b>2,94</b>	<b>(0,45)</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>51,98</b>	<b>47,23</b>	<b>49,64</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	9,77	10,35	10,37
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	42,21	36,88	39,27
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>53,12</b>	<b>46,29</b>	<b>45,48</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	30,09	22,75	27,32
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	23,03	23,54	18,16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.3.9. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Persen)**

**Table 2.3.9. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Percent)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>18,51</b>	<b>10,55</b>	<b>11,34</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	18,83	8,25	9,35
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	18,05	13,96	14,15
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>15,52</b>	<b>13,63</b>	<b>5,03</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>21,29</b>	<b>14,68</b>	<b>5,23</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>23,80</b>	<b>13,36</b>	<b>10,24</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>404,83</b>	<b>-99,35</b>	<b>-2.388,13</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>24,60</b>	<b>-2,44</b>	<b>12,97</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	2,43	0,08	7,84
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	31,20	-3,03	14,20
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>43,18</b>	<b>-8,32</b>	<b>7,84</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	51,23	-26,65	29,36
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	32,16	20,42	-12,72
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>17,51</b>	<b>8,38</b>	<b>11,68</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Tabel 2.3.10. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Persen)

Table 2.3.10. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (Percent)

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>5,42</b>	<b>5,42</b>	<b>6,19</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	2,62	2,11	1,86
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	9,40	9,82	11,55
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>5,48</b>	<b>7,42</b>	<b>(0,10)</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>12,28</b>	<b>7,46</b>	<b>3,08</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>6,69</b>	<b>5,62</b>	<b>7,99</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>-8.838,66</b>	<b>-44,62</b>	<b>-116,17</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>1,28</b>	<b>-4,47</b>	<b>11,24</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	-18,29	11,41	6,00
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	7,23	-8,14	12,71
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>14,73</b>	<b>-8,39</b>	<b>3,99</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	18,78	-20,52	27,12
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	9,84	7,45	-18,37
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>5,61</b>	<b>5,14</b>	<b>5,84</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.3.11. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Tahun 2000=100)**

**Table 2.3.11. TREND INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (2000=100)**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>318,14</b>	<b>351,71</b>	<b>391,60</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	275,22	297,93	325,77
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	413,83	471,60	538,35
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>273,53</b>	<b>310,82</b>	<b>326,45</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>460,79</b>	<b>528,43</b>	<b>556,08</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>351,20</b>	<b>398,11</b>	<b>438,86</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i></b>	<b>232,65</b>	<b>1,52</b>	<b>-34,83</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>242,80</b>	<b>236,86</b>	<b>267,59</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	181,06	181,20	195,41
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	263,69	255,70	292,01
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>252,34</b>	<b>231,35</b>	<b>249,48</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	339,10	248,72	321,76
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	180,10	216,88	189,30
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>320,08</b>	<b>346,90</b>	<b>387,44</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Tabel 2.3.12. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (Tahun 2000=100)

Table 2.3.12. TREND INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010 (2000=100)

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KONSUMSI RUMAH TANGGA / <i>Household Consumption</i>	147,33	155,31	164,93
a. Makanan / <i>Food</i>	121,78	124,36	126,67
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	204,27	224,32	250,22
02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA / <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	124,00	133,20	133,07
03. KONSUMSI PEMERINTAH / <i>Government Consumption</i>	225,89	242,73	250,21
04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	155,16	163,88	176,98
05. PERUBAHAN STOK / <i>Change in Stock</i>	105,67	58,52	-9,46
06. EKSPOR BARANG DAN JASA / <i>Export of Goods and Services</i>	116,43	111,23	123,73
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	86,56	96,43	102,22
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	126,53	116,23	131,01
07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA / <i>Less Import of Goods and Services</i>	122,95	112,64	117,13
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	153,28	121,83	154,87
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	97,70	104,98	85,70
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>146,50</b>	<b>154,03</b>	<b>163,03</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

**Tabel 2.3.13. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2010 (2000=100)**

**Table 2.3.13. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE, JAWA TENGAH PROVINCE 2008-2010**

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2008	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. KONSUMSI RUMAH TANGGA /</b> <i>Household Consumption</i>	<b>215,94</b>	<b>226,45</b>	<b>237,44</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	225,99	239,57	257,19
b. Bukan Makanan / <i>Non food</i>	202,59	210,23	215,15
<b>02. KONSUMSI LEMBAGA SWASTA NIRLABA /</b> <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	<b>220,59</b>	<b>233,35</b>	<b>245,32</b>
<b>03. KONSUMSI PEMERINTAH /</b> <i>Government Consumption</i>	<b>203,99</b>	<b>217,70</b>	<b>222,24</b>
<b>04. PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO /</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	<b>226,34</b>	<b>242,92</b>	<b>247,97</b>
<b>05. PERUBAHAN STOK /</b> <i>Change in Stock</i>	<b>220,18</b>	<b>2,60</b>	<b>368,10</b>
<b>06. EKSPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Export of Goods and Services</i>	<b>208,54</b>	<b>212,95</b>	<b>216,27</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	209,18	187,91	191,18
b. Ekspor Antar Provinsi / <i>Export between Province</i>	208,39	219,98	222,90
<b>07. DIKURANGI IMPOR BARANG DAN JASA /</b> <i>Less Import of Goods and Services</i>	<b>205,23</b>	<b>205,39</b>	<b>213,00</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	221,24	204,16	207,76
b. Impor Antar Provinsi / <i>Import between Province</i>	184,33	206,58	220,89
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>218,49</b>	<b>225,22</b>	<b>237,65</b>

<sup>1)</sup> Angka revisi / *Revised figures*

<sup>2)</sup> Angka sementara / *Preliminary figures*

<sup>3)</sup> Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

<http://jateng.bps.go.id>

# BAGIAN III

**PDRB KABUPATEN/KOTA SE - JAWA TENGAH TAHUN 2010**



## I. PENDAHULUAN

### I. INTRODUCTION

#### 1.1. Umum

Informasi statistik seperti PDRB kabupaten/kota adalah merupakan informasi yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian yang terjadi. Selain pertumbuhan ekonomi juga memberikan gambaran mengenai peranan maupun potensi wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan. Termasuk diantaranya untuk mengukur tingkat kesenjangan pembangunan ekonomi sektoral maupun antar kabupaten/kota.

Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna data, misalnya untuk bahan penyusunan perencanaan daerah maupun evaluasi pembangunan perekonomian.

#### 1.2. Tujuan Penyajian

Tujuan penyajian PDRB tingkat kabupaten/kota, yaitu :

- Untuk melihat peranan ekonomi masing-masing kabupaten/kota terhadap perekonomian Jawa Tengah
- Untuk melihat peranan masing-masing sektor ekonomi di setiap kabupaten/ kota baik menurut harga berlaku maupun harga konstan

#### 1.1. General

*Statistic information such as GRDP per regency/city becomes the most important information to seeing the regional economic growth happened. Besides the economic growth, this information also gives the description of each regency/city about its role or potency within the province. It is able to measure the gap level among sectors and among regencies/cities too.*

*This information can be used by data user, such as for a material of regional planning arrangement or evaluation for economic development.*

#### 1.2. Objectives

*The objectives of presenting GRDP (Gross Regional Domestic Products) in regency/city :*

- *To find out the share of economy of each regencial/citital sectors toward the Jawa Tengah GRDP*
- *To see the share of each economic sector in every regency/city based on both current and constant prices*
- *To present the regional income per capita of*

- Untuk melihat perbandingan pendapatan/PDRB per kapita kabupaten/kota.

*each regency/city.*

### 1.3. Metode Penghitungan

Dalam menghitung PDRB terdapat 2 (dua) metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Yang dimaksud metode langsung adalah metode yang langsung menggunakan data produksi, harga, dan indeks kabupaten/kota bersangkutan untuk menghitung PDRB kabupaten/kota. Sedangkan metode tidak langsung adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang bersumber dari daerah tetapi hanya digunakan sebagai alokator untuk meng-alokasikan PDRB Provinsi Jawa Tengah.

PDRB kabupaten/kota yang disajikan merupakan hasil hitungan BPS kabupaten/kota. Meskipun demikian total 35 kabupaten/kota dengan PDRB provinsi masih ada perbedaan sehingga setiap tahun dilakukan upaya penyesuaian agar perbedaan semakin kecil.

### 1.3. Calculation Methods

*Calculating GRDP (Gross Regional Domestic Products ) can be conducted in two methods i.e. direct method and indirect method. Direct method is GRDP calculation conducted by the associated institution (in this case by BPS city). While indirect method refers to the calculation by means of resource data from other regions and they are utilized as allocators to allocate the results of GRDP calculation in Jawa Tengah.*

*The publication of GRDP of regency/city produced by BPS regency/city. The total of GRDP of regency/city might be different with the GRDP of Jawa Tengah Province. Every year, we tried to eliminate the discrepancy.*

**II. SUMBANGAN KABUPATEN/KOTA TERHADAP EKONOMI JAWA TENGAH, TAHUN 2009 - 2010**  
**II. THE CONTRIBUTION OF REGENCIES/CITIES TO JAWA TENGAH ECONOMIC, ON 2009 - 2010**

Secara umum kondisi perekonomian di Jawa Tengah sejak tahun 2000 telah menunjukkan adanya perkembangan yang relatif baik. Perekonomian di kabupaten/kota berangsur-angsur mulai meningkat dan tahun 2010 pertumbuhan ekonomi di seluruh kabupaten/kota tumbuh positif. Meskipun demikian, sejalan dengan diterapkannya Otonomi Daerah sejak tahun 2000 kesenjangan antar kabupaten/kota semakin meningkat.

*On the whole, economic condition in Jawa Tengah since 2000 have shown better progression. Gradually, the economic growth in regency/municipality increased and had positive growth for all regencies/cities in 2010. However, when there has been regional autonomy since 2000, the gap between regency/city increased.*

**Tabel 3.2.1 SUMBANGAN PDRB 7 (TUJUH) KABUPATEN/KOTA TERHADAP PDRB JAWA TENGAH ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TANPA MIGAS TAHUN 2009 – 2010 (Persen)**

**Table.3.2.1 CONTRIBUTIONS FROM 7 (SEVEN) MUNICIPALITIES / REGENCIES TO GRDP OF JAWA TENGAH AT CURRENT PRICE, NON OIL-GAS DURING 2009 - 2010 (Percent)**

No	Kabupaten/Kota	2009*)	No	Kabupaten/Kota	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Semarang	12,51	1	Kota Semarang	12,60
2	Kabupaten Cilacap	11,26	2	Kabupaten Cilacap	11,46
3	Kabupaten Kudus	9,41	3	Kabupaten Kudus	9,14
4	Kabupaten Brebes	4,07	4	Kabupaten Brebes	4,25
5	Kabupaten Klaten	3,37	5	Kabupaten Klaten	3,27
6	Kabupaten Semarang	3,27	6	Kabupaten Semarang	3,22
7	Kabupaten Kendal	3,11	7	Kabupaten Kendal	3,13
<b>Total</b>		<b>47,00</b>	<b>Total</b>		<b>47,07</b>
<b>Kab/Kota Lainnya</b>		<b>53,00</b>	<b>Kab/Kota Lainnya</b>		<b>52,93</b>
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>

Peranan tujuh kabupaten/kota yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap total PDRB kabupaten/kota se-Jawa Tengah tahun 2010 (tanpa minyak) terhadap perekonomian Jawa Tengah (atas dasar

*Contribution of seven regencies/cities that have great contribution to economic of Jawa Tengah in 2010 (non oil gas) is 47.07 percent (based on current price). Then 12.60 percent of the amount is supported by Semarang city.*

harga berlaku) menguasai 47,07 persen dan 12,60 persen disumbang oleh Kota Semarang.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sumbangan PDRB tujuh kabupaten/kota bertambah sebesar 0,07 persen.

Berdasarkan harga konstan, PDRB dari 7 (tujuh) kabupaten / kota mampu memberikan sumbangan sebesar 44,13 persen atau bertambah sebesar 0,27 persen dibanding tahun 2009. Kota Semarang masih menduduki urutan teratas dalam perekonomian Jawa Tengah.

Meskipun tanpa minyak (industri pengilangan minyak), PDRB Kabupaten Cilacap mampu menduduki posisi kedua terbesar dalam menyumbang perekonomian Jawa Tengah. Pada tahun 2010 penghitungan PDRB tanpa minyak Kabupaten Cilacap mampu memberikan sumbangan sebesar 8,32 persen atas dasar harga konstan.

Sektor industri manufaktur di Kudus masih cukup kuat menyokong peranan PDRB Kabupaten Kudus dalam perekonomian di Jawa Tengah dengan sumbangan sebesar 8,10 persen atas dasar harga konstan.

*If its compared with the GRDP contribution in 2009, there was a increase with 0.07 percent.*

*Furthermore, GRDP based on constant price for seven regencies / cities could contribute 44.13 percent or increased 0.27 percent than that 2009. Semarang city still placed the top rank of Jawa Tengah economic.*

*GRDP of Cilacap Regency was able to occupy the second position in giving contribution to Jawa Tengah economic even though the calculation of GRDP was without petroleum (oil refinery). In 2010, the calculation of GRDP without petroleum refinery was able to contribute 8.32 percent based on constant price.*

*Manufacturing sector of Kudus Regency was quite strong to support the GRDP contribution of Kudus Regency in Jawa Tengah economic with 8.10 percent at constant price.*

**Tabel 3.2.2** SUMBANGAN PDRB 7 (TUJUH) KABUPATEN/KOTA TERHADAP PDRB JAWA TENGAH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TANPA MIGAS TAHUN 2009 – 2010 (Persen)

**Table.3.2.2** CONTRIBUTIONS FROM 7 (SEVEN) MUNICIPALITIES / REGENCIES TO JAWA TENGAH GRDP AT CONSTANT PRICE 2000, NON OIL-GAS DURING 2009 - 2010 (Percent)

No	Kabupaten/Kota	2009*)	No	Kabupaten/Kota	2010**)
(1)	(2)	(6)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Semarang	13,56	1	Kota Semarang	13,68
2	Kabupaten Cilacap	8,27	2	Kabupaten Cilacap	8,32
3	Kabupaten Kudus	8,16	3	Kabupaten Kudus	8,10
4	Kabupaten Semarang	3,56	4	Kabupaten Semarang	3,56
5	Kabupaten Brebes	3,53	5	Kabupaten Brebes	3,53
6	Kabupaten Karanganyar	3,48	6	Kabupaten Karanganyar	3,49
7	Kabupaten Kendal	3,42	7	Kabupaten Kendal	3,45
<b>Total</b>		<b>43,86</b>	<b>Total</b>		<b>44,13</b>
<b>Kab/Kota Lainnya</b>		<b>56,14</b>	<b>Kab/Kota Lainnya</b>		<b>55,87</b>
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>

**TABEL 3.2.3 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS  
(Jutaan Rp.)**

**TABLE 3.2.3. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES BY  
MUNICIPALITIES / REGENCIAS IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL GAS  
(Million Rupiahs)**

<b>KABUPATEN/KOTA REGENCIAS/CITIES</b>	<b>2008<sup>1)</sup></b>	<b>2009<sup>2)</sup></b>	<b>2010<sup>2*)</sup></b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	30.338.836,31	34.630.882,44	39.460.153,36
02. Banyumas	8.347.681,70	9.189.718,17	10.335.939,04
03. Purbalingga	4.444.058,18	5.161.810,20	5.770.135,41
04. Banjarnegara	5.526.574,99	6.023.881,54	6.701.471,72
05. Kebumen	5.305.934,01	5.855.355,62	6.484.032,52
06. Purworejo	5.328.179,09	5.849.537,33	6.466.891,29
07. Wonosobo	3.332.061,77	3.584.212,92	3.927.280,90
08. Magelang	6.587.626,47	7.151.057,51	8.022.322,50
09. Boyolali	6.446.546,37	7.142.868,31	8.101.684,49
10. Klaten	9.491.601,49	10.358.526,02	11.272.386,97
11. Sukoharjo	8.041.264,68	8.920.761,89	9.911.509,17
12. Wonogiri	5.268.669,50	5.734.448,11	6.444.585,26
13. Karanganyar	7.679.675,36	8.378.315,88	9.224.224,85
14. Sragen	5.170.914,12	5.871.144,81	6.746.778,80
15. Grobogan	5.185.205,33	5.764.639,16	6.499.594,27
16. Blora	3.485.816,42	3.833.453,72	4.285.966,96
17. Rembang	4.064.237,92	4.454.481,36	4.968.635,30
18. Pati	7.705.219,45	8.386.572,24	9.385.510,68
19. Kudus	27.245.392,30	28.946.886,48	31.463.806,80
20. Jepara	7.455.878,01	8.206.221,97	9.118.487,15
21. Demak	4.931.378,19	5.334.222,61	5.932.795,43
22. Semarang	9.284.507,64	10.069.045,33	11.071.609,32
23. Temanggung	4.125.938,98	4.502.652,25	5.069.020,30
24. Kendal	8.673.622,69	9.555.940,73	10.776.650,88
25. Batang	4.356.752,72	4.685.020,77	5.268.572,82
26. Pekalongan	5.864.346,61	6.436.183,01	7.230.832,36
27. Pemalang	6.575.979,10	7.170.678,83	8.062.292,27
28. Tegal	6.406.970,01	7.129.479,47	7.936.028,74
29. Brebes	11.134.037,66	12.532.516,70	14.629.929,68
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	1.679.040,98	1.862.811,29	2.105.226,13
31. Surakarta	7.901.886,06	8.880.691,19	9.941.136,57
32. Salatiga	1.541.682,44	1.660.786,91	1.849.275,56
33. Semarang	34.541.218,97	38.465.017,28	43.398.190,77
34. Pekalongan	3.224.619,35	3.476.699,38	3.804.009,63
35. Tegal	2.139.214,57	2.387.809,68	2.635.244,11
<b>TOTAL PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>278.832.569,41</b>	<b>307.594.331,09</b>	<b>344.302.212,03</b>
<b>TOTAL PDRB DGN MIGAS</b>	<b>330.422.522,71</b>	<b>358.270.924,41</b>	<b>398.104.860,30</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<sup>1)</sup> Angka revisi/*Revised figures*

**TABEL 3.2.4. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS  
(Jutaan Rp.)**

**TABLE 3.2.4 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000  
BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL-GAS  
(Million Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>x)</sup>	2009 <sup>x)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	11.689.092,90	12.302.859,95	12.998.128,80
02. Banyumas	4.171.468,95	4.400.542,23	4.654.634,02
03. Purbalingga	2.257.392,77	2.390.244,57	2.525.872,73
04. Banjarnegara	2.619.989,61	2.753.935,73	2.888.524,12
05. Kebumen	2.721.254,09	2.828.395,07	2.945.829,46
06. Purworejo	2.737.087,13	2.872.723,79	3.016.597,82
07. Wonosobo	1.741.148,31	1.811.092,67	1.888.808,28
08. Magelang	3.761.388,59	3.938.764,68	4.116.390,07
09. Boyolali	3.899.372,86	4.100.520,26	4.248.048,24
10. Klaten	4.567.200,96	4.761.018,67	4.843.247,28
11. Sukoharjo	4.540.751,53	4.756.902,50	4.978.263,31
12. Wonogiri	2.770.435,78	2.901.577,44	2.992.794,29
13. Karanganyar	4.900.690,40	5.172.268,33	5.452.435,49
14. Sragen	2.729.450,32	2.893.427,19	3.068.863,66
15. Grobogan	2.948.793,80	3.097.093,25	3.253.398,56
16. Blora	1.913.763,35	2.010.908,67	2.115.369,93
17. Rembang	2.093.412,59	2.186.736,49	2.283.965,70
18. Pati	4.162.082,37	4.357.144,03	4.579.852,54
19. Kudus	11.683.819,73	12.144.952,38	12.650.309,16
20. Jepara	3.889.988,85	4.085.438,36	4.270.256,90
21. Demak	2.787.524,02	2.901.151,51	3.020.821,04
22. Semarang	5.079.003,74	5.300.723,41	5.560.551,90
23. Temanggung	2.219.155,63	2.309.841,53	2.409.386,40
24. Kendal	4.821.181,52	5.090.286,60	5.392.965,71
25. Batang	2.169.854,55	2.250.616,82	2.362.482,41
26. Pekalongan	2.970.214,98	3.098.071,49	3.230.351,23
27. Pemasang	3.142.808,70	3.293.056,25	3.455.713,42
28. Tegal	3.286.263,44	3.460.131,60	3.627.198,20
29. Brebes	4.998.528,19	5.247.897,41	5.507.402,71
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	993.835,20	1.044.650,24	1.108.603,69
31. Surakarta	4.549.342,95	4.817.877,63	5.103.886,25
32. Salatiga	832.154,88	869.452,99	913.020,04
33. Semarang	19.156.814,29	20.180.577,95	21.365.817,80
34. Pekalongan	1.887.853,70	1.978.082,25	2.087.114,17
35. Tegal	1.166.587,87	1.225.102,11	1.281.528,20
<b>TOTAL PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>141.859.708,54</b>	<b>148.834.066,06</b>	<b>156.198.433,54</b>
<b>TOTAL PDRB DGN MIGAS</b>	<b>152.626.495,43</b>	<b>159.331.309,07</b>	<b>167.006.918,11</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<sup>y)</sup> Angka revisi/ Revised figures

**TABEL 3.2.5. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (persen)**

**TABLE 3.2.5. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL GAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>1)</sup>	2009 <sup>*)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	19,20	14,15	13,94
02. Banyumas	14,85	10,09	12,47
03. Purbalingga	14,32	16,15	11,79
04. Banjarnegara	17,43	9,00	11,25
05. Kebumen	16,13	10,35	10,74
06. Purworejo	14,32	9,78	10,55
07. Wonosobo	12,54	7,57	9,57
08. Magelang	12,44	8,55	12,18
09. Boyolali	12,94	10,80	13,42
10. Klaten	13,68	9,13	8,82
11. Sukoharjo	13,99	10,94	11,11
12. Wonogiri	15,75	8,84	12,38
13. Karanganyar	11,22	9,10	10,10
14. Sragen	14,60	13,54	14,91
15. Grobogan	13,75	11,17	12,75
16. Blora	15,56	9,97	11,80
17. Rembang	12,69	9,60	11,54
18. Pati	14,70	8,84	11,91
19. Kudus	13,46	6,25	8,69
20. Jepara	15,26	10,06	11,12
21. Demak	13,70	8,17	11,22
22. Semarang	13,56	8,45	9,96
23. Temanggung	13,18	9,13	12,58
24. Kendal	12,68	10,17	12,77
25. Batang	12,32	7,53	12,46
26. Pekalongan	15,12	9,75	12,35
27. Pemalang	13,83	9,04	12,43
28. Tegal	15,74	11,28	11,31
29. Brebes	16,58	12,56	16,74
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	12,53	10,94	13,01
31. Surakarta	14,37	12,39	11,94
32. Salatiga	12,52	7,73	11,35
33. Semarang	13,19	11,36	12,83
34. Pekalongan	7,71	7,82	9,41
35. Tegal	14,37	11,62	10,36
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>14,43</b>	<b>10,32</b>	<b>11,93</b>
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>16,56</b>	<b>8,43</b>	<b>11,12</b>

<sup>\*)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<sup>1)</sup> Angka revisi/*Revised figures*



**TABEL 3.2.6. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (persen)**

**TABLE 3.2.6. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000 BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL GAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>1)</sup>	2009 <sup>*)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	4,92	5,25	5,65
02. Banyumas	5,38	5,49	5,77
03. Purbalingga	5,30	5,89	5,67
04. Banjarnegara	4,98	5,11	4,89
05. Kebumen	5,80	3,94	4,15
06. Purworejo	5,62	4,96	5,01
07. Wonosobo	3,69	4,02	4,29
08. Magelang	4,99	4,72	4,51
09. Boyolali	4,04	5,16	3,60
10. Klaten	3,93	4,24	1,73
11. Sukoharjo	4,84	4,76	4,65
12. Wonogiri	4,27	4,73	3,14
13. Karanganyar	5,30	5,54	5,42
14. Sragen	5,69	6,01	6,06
15. Grobogan	5,33	5,03	5,05
16. Blora	5,62	5,08	5,19
17. Rembang	4,67	4,46	4,45
18. Pati	4,94	4,69	5,11
19. Kudus	3,92	3,95	4,16
20. Jepara	4,49	5,02	4,52
21. Demak	4,11	4,08	4,12
22. Semarang	4,26	4,37	4,90
23. Temanggung	3,54	4,09	4,31
24. Kendal	4,23	5,58	5,95
25. Batang	3,67	3,72	4,97
26. Pekalongan	4,78	4,30	4,27
27. Pemalang	4,99	4,78	4,94
28. Tegal	5,32	5,29	4,83
29. Brebes	4,81	4,99	4,94
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	5,05	5,11	6,12
31. Surakarta	5,69	5,90	5,94
32. Salatiga	4,98	4,48	5,01
33. Semarang	5,59	5,34	5,87
34. Pekalongan	3,73	4,78	5,51
35. Tegal	5,15	5,02	4,61
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>4,83</b>	<b>4,92</b>	<b>4,95</b>
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>5,01</b>	<b>4,39</b>	<b>4,82</b>

<sup>\*)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<sup>1)</sup> Angka revisi/*Revised figures*

**TABEL 3.2.7. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/ KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (2000=100)**  
**TABLE 3.2.7. IMPLISIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL GAS**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>x)</sup>	2009 <sup>x)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	259,55	281,49	303,58
02. Banyumas	200,11	208,83	222,06
03. Purbalingga	196,87	215,95	228,44
04. Banjarnegara	210,94	218,74	232,00
05. Kebumen	194,98	207,02	220,11
06. Purworejo	194,67	203,62	214,38
07. Wonosobo	191,37	197,90	207,92
08. Magelang	175,14	181,56	194,89
09. Boyolali	165,32	174,19	190,72
10. Klaten	207,82	217,57	232,74
11. Sukoharjo	177,09	187,53	199,10
12. Wonogiri	190,17	197,63	215,34
13. Karanganyar	156,71	161,99	169,18
14. Sragen	189,45	202,91	219,85
15. Grobogan	175,84	186,13	199,78
16. Blora	182,14	190,63	202,61
17. Rembang	194,14	203,70	217,54
18. Pati	185,13	192,48	204,93
19. Kudus	233,19	238,34	248,72
20. Jepara	191,67	200,87	213,53
21. Demak	176,91	183,87	196,40
22. Semarang	182,80	189,96	199,11
23. Temanggung	185,92	194,93	210,39
24. Kendal	179,91	187,73	199,83
25. Batang	200,79	208,17	223,01
26. Pekalongan	197,44	207,75	223,84
27. Pemasang	209,24	217,75	233,30
28. Tegal	194,96	206,05	218,79
29. Brebes	222,75	238,81	265,64
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	168,95	178,32	189,90
31. Surakarta	173,69	184,33	194,78
32. Salatiga	185,26	191,02	202,54
33. Semarang	180,31	190,60	203,12
34. Pekalongan	170,81	175,76	182,26
35. Tegal	183,37	194,91	205,63
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>196,56</b>	<b>206,67</b>	<b>220,43</b>
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>216,49</b>	<b>224,86</b>	<b>238,38</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<sup>y)</sup> Angka revisi/ Revised figures

**TABEL 3.2.8. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (persen)**

**TABLE 3.2.8. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL GAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>*)</sup>	2009 <sup>*)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	10,88	11,26	11,46
02. Banyumas	2,99	2,99	3,00
03. Purbalingga	1,59	1,68	1,68
04. Banjarnegara	1,98	1,96	1,95
05. Kebumen	1,90	1,90	1,88
06. Purworejo	1,91	1,90	1,88
07. Wonosobo	1,20	1,17	1,14
08. Magelang	2,36	2,32	2,33
09. Boyolali	2,31	2,32	2,35
10. Klaten	3,40	3,37	3,27
11. Sukoharjo	2,88	2,90	2,88
12. Wonogiri	1,89	1,86	1,87
13. Karanganyar	2,75	2,72	2,68
14. Sragen	1,85	1,91	1,96
15. Grobogan	1,86	1,87	1,89
16. Blora	1,25	1,25	1,24
17. Rembang	1,46	1,45	1,44
18. Pati	2,76	2,73	2,73
19. Kudus	9,77	9,41	9,14
20. Jepara	2,67	2,67	2,65
21. Demak	1,77	1,73	1,72
22. Semarang	3,33	3,27	3,22
23. Temanggung	1,48	1,46	1,47
24. Kendal	3,11	3,11	3,13
25. Batang	1,56	1,52	1,53
26. Pekalongan	2,10	2,09	2,10
27. Pemalang	2,36	2,33	2,34
28. Tegal	2,30	2,32	2,30
29. Brebes	3,99	4,07	4,25
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	0,60	0,61	0,61
31. Surakarta	2,83	2,89	2,89
32. Salatiga	0,55	0,54	0,54
33. Semarang	12,39	12,51	12,60
34. Pekalongan	1,16	1,13	1,10
35. Tegal	0,77	0,78	0,77
<b>PDRB KAB/KOTA TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<sup>\*)</sup> Angka revisi/*Revised figures*

**TABEL 3.2.9. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (persen)**

**TABLE 3.2.9. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000 BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH, NON OIL GAS, 2008 - 2010 (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>1)</sup>	2009 <sup>*</sup>	2010 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	8,24	8,27	8,32
02. Banyumas	2,94	2,96	2,98
03. Purbalingga	1,59	1,61	1,62
04. Banjarnegara	1,85	1,85	1,85
05. Kebumen	1,92	1,90	1,89
06. Purworejo	1,93	1,93	1,93
07. Wonosobo	1,23	1,22	1,21
08. Magelang	2,65	2,65	2,64
09. Boyolali	2,75	2,76	2,72
10. Klaten	3,22	3,20	3,10
11. Sukoharjo	3,20	3,20	3,19
12. Wonogiri	1,95	1,95	1,92
13. Karanganyar	3,45	3,48	3,49
14. Sragen	1,92	1,94	1,96
15. Grobogan	2,08	2,08	2,08
16. Blora	1,35	1,35	1,35
17. Rembang	1,48	1,47	1,46
18. Pati	2,93	2,93	2,93
19. Kudus	8,24	8,16	8,10
20. Jepara	2,74	2,74	2,73
21. Demak	1,96	1,95	1,93
22. Semarang	3,58	3,56	3,56
23. Temanggung	1,56	1,55	1,54
24. Kendal	3,40	3,42	3,45
25. Batang	1,53	1,51	1,51
26. Pekalongan	2,09	2,08	2,07
27. Pemasang	2,22	2,21	2,21
28. Tegal	2,32	2,32	2,32
29. Brebes	3,52	3,53	3,53
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	0,70	0,70	0,71
31. Surakarta	3,21	3,24	3,27
32. Salatiga	0,59	0,58	0,58
33. Semarang	13,50	13,56	13,68
34. Pekalongan	1,33	1,33	1,34
35. Tegal	0,82	0,82	0,82
<b>PDRB KAB/KOTA TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<sup>1)</sup> Angka revisi/ Revised figures

**TABEL 3.2.10. PDRB PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (Rupiah)**

**TABLE 3.2.10. PER CAPITA GRDP AT CURRENT PRICES BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL-GAS (Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>1)</sup>	2009 <sup>*)</sup>	2010 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	18.526.334,36	21.115.966,84	24.030.196,18
02. Banyumas	5.424.404,84	5.939.906,32	6.648.928,61
03. Purbalingga	5.299.118,67	6.115.555,55	6.796.774,62
04. Banjarnegara	6.391.468,50	6.948.537,30	7.712.477,22
05. Kebumen	4.556.330,99	5.038.264,93	5.590.039,82
06. Purworejo	7.618.355,92	8.388.213,31	9.299.166,25
07. Wonosobo	4.422.065,55	4.751.946,82	5.202.502,78
08. Magelang	5.634.480,80	6.082.093,15	6.788.665,79
09. Boyolali	6.955.951,57	7.690.641,97	8.706.517,55
10. Klaten	8.402.034,11	9.167.437,53	9.975.148,79
11. Sukoharjo	9.841.586,00	10.867.818,52	12.025.057,29
12. Wonogiri	5.618.272,10	6.145.054,51	6.937.837,78
13. Karanganyar	9.541.439,12	10.353.237,31	11.343.175,38
14. Sragen	6.023.926,16	6.839.876,52	7.860.941,48
15. Grobogan	3.973.827,68	4.410.882,10	4.966.466,06
16. Blora	4.204.875,33	4.621.865,39	5.165.508,40
17. Rembang	6.929.162,53	7.561.772,45	8.402.062,54
18. Pati	6.494.829,95	7.054.451,88	7.880.407,93
19. Kudus	35.615.217,78	37.520.364,90	40.471.198,06
20. Jepara	6.938.501,69	7.553.522,12	8.310.082,34
21. Demak	4.730.452,23	5.083.397,61	5.620.418,21
22. Semarang	10.159.571,89	10.912.943,23	11.895.657,18
23. Temanggung	5.882.693,67	6.385.490,85	7.154.116,04
24. Kendal	9.711.946,29	10.654.481,72	11.969.893,67
25. Batang	6.225.008,49	6.659.617,27	7.454.500,82
26. Pekalongan	7.037.970,41	7.697.991,61	8.622.288,69
27. Pemalang	5.197.120,63	5.676.121,88	6.391.781,10
28. Tegal	4.586.950,58	5.107.677,02	5.689.566,14
29. Brebes	6.428.313,15	7.231.388,37	8.437.736,46
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	14.173.787,01	15.740.515,36	17.806.644,25
31. Surakarta	15.831.794,40	17.787.886,33	19.908.672,04
32. Salatiga	9.230.249,58	9.841.641,87	10.856.888,69
33. Semarang	22.749.525,61	25.010.837,45	27.891.154,90
34. Pekalongan	11.578.858,08	12.415.187,26	13.516.524,77
35. Tegal	8.936.629,26	9.969.811,28	10.998.560,56

<sup>\*)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<sup>1)</sup> Angka revisi/ Revised figures

**TABEL 3.2.11. PDRB PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2008 - 2010, TANPA MIGAS (Rupiah)**

**TABLE 3.2.11. PER CAPITA GRDP AT CONSTANT PRICES (BASE YEAR) 2000 BY MUNICIPALITIES / REGENCIES IN JAWA TENGAH 2008 - 2010, NON OIL-GAS (Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/CITIES	2008 <sup>1)</sup>	2009 <sup>2)</sup>	2010 <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regencies</b>			
01. Cilacap	7.137.915,28	7.501.592,93	7.915.518,78
02. Banyumas	2.710.661,13	2.844.353,67	2.994.244,56
03. Purbalingga	2.691.727,18	2.831.888,98	2.975.283,33
04. Banjarnegara	3.030.010,65	3.176.660,26	3.324.296,13
05. Kebumen	2.336.805,23	2.433.704,22	2.539.670,17
06. Purworejo	3.913.551,62	4.119.474,51	4.337.763,45
07. Wonosobo	2.310.723,06	2.401.145,32	2.502.120,57
08. Magelang	3.217.163,55	3.349.984,76	3.483.379,84
09. Boyolali	4.207.500,76	4.414.981,75	4.565.187,23
10. Klaten	4.042.919,24	4.213.566,79	4.285.881,28
11. Sukoharjo	5.557.359,26	5.795.149,98	6.039.837,17
12. Wonogiri	2.954.268,07	3.109.340,46	3.221.855,31
13. Karanganyar	6.088.752,05	6.391.466,04	6.704.946,27
14. Sragen	3.179.709,98	3.370.839,13	3.575.655,63
15. Grobogan	2.259.890,91	2.369.777,67	2.485.984,95
16. Blora	2.308.537,04	2.424.484,51	2.549.473,96
17. Rembang	3.569.081,44	3.712.127,73	3.862.232,08
18. Pati	3.508.273,50	3.665.056,71	3.845.406,77
19. Kudus	15.273.106,73	15.742.040,00	16.271.812,58
20. Jepara	3.620.055,77	3.760.494,07	3.891.674,78
21. Demak	2.673.948,07	2.764.734,00	2.861.766,89
22. Semarang	5.557.699,51	5.744.982,94	5.974.417,74
23. Temanggung	3.164.034,37	3.275.729,76	3.400.465,74
24. Kendal	5.398.327,52	5.675.460,65	5.990.100,90
25. Batang	3.100.328,12	3.199.184,68	3.342.675,08
26. Pekalongan	3.564.640,10	3.705.445,96	3.851.979,90
27. Pemalang	2.483.821,15	2.606.697,23	2.739.687,80
28. Tegal	2.352.738,97	2.478.895,52	2.600.442,20
29. Brebes	2.885.934,60	3.028.089,66	3.176.366,10
<b>Kota/Cities</b>			
30. Magelang	8.389.556,01	8.827.159,92	9.376.907,94
31. Surakarta	9.114.819,14	9.650.133,95	10.221.325,98
32. Salatiga	4.982.217,50	5.152.283,48	5.360.237,88
33. Semarang	12.617.054,36	13.121.875,16	13.731.386,57
34. Pekalongan	6.778.843,56	7.063.671,29	7.415.998,67
35. Tegal	4.873.453,79	5.115.163,45	5.348.637,52

<sup>1)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<sup>2)</sup> Angka revisi/ Revised figures

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

**Publikasi ini menyajikan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2010**

**Cakupan publikasi tersebut meliputi :**

- \* Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha / Sektoral**
- \* PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Menurut Penggunaan**

**Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2010 disusun oleh BPS Provinsi Jawa Tengah kerjasama dengan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah.**



**Badan Pusat Statistik**

Jln. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. (024) 8412802, 8412804

Fax. (024) 8311195, e-mail : [bps3300@bps.go.id](mailto:bps3300@bps.go.id)